

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**

DAN/ AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements



PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hasan Aula
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa Gading
Barat, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors

Budiarto Halim
Direktur Utama/
President Director



Hasan Aula
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Jakarta
28 Maret 2026/28 March 2026

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Hasan Aula
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. GD Kirana Blok B 2/38
RT 008, RW 008, Kelapa
Gading Barat, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Vice President Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries ;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. The consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts ;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789



This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00124/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2026

No. : 00124/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Erajaya Swasembada Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto sebesar Rp 11,9 triliun atau sekitar 41% dari total aset konsolidasian. Dalam menentukan apakah nilai persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan terkait apakah persediaan tersebut rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan dari masing-masing jenis persediaan yang dimiliki oleh Grup. Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan menjadi hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen.

Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan;
- Memperoleh perhitungan provisi atas keusangan dan penurunan nilai persediaan, harga jual persediaan, dan jadwal umur persediaan;
- Menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan dengan data, dokumen, dan catatan keuangan yang relevan, serta menguji akurasi matematisnya dan membandingkan biaya untuk menjual dengan catatan keuangan historis;
- Menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan dengan jadwal umur persediaan; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait mengenai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter (Continued)

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Evaluation for net realizable value of inventory

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, as of 31 December 2025, the Group recognized inventory before provision for net realizable value amounting to Rp 11.9 trillion or approximately 41% of the consolidated total assets. In determining whether the cost of inventory exceeds its net realizable value, management applies significant judgment and estimation regarding whether the inventory is damaged, obsolete, or its selling price has declined, in accordance with the purpose of each type of inventory held by the Group. The evaluation for net realizable value of inventory is a key audit matter for us because the inventory balance is material to the consolidated financial statements and involves significant judgment and estimation from management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Evaluated and assessed the design of the key control over the process for evaluation of net realizable value of inventory;*
- *Obtained the calculation of provisions for obsolescence and impairment of inventory, inventory selling prices, and inventory aging schedule;*
- *Tested the calculation of net realizable value by comparing and tracing the inventory selling prices used in the calculation to relevant data, documents, and financial records, as well as testing the mathematical accuracy and comparing the costs to sell with historical financial records;*
- *Tested the evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing with the inventory aging schedule; and*
- *Evaluated the adequacy of the related disclosures about inventory in the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statement does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

28 Maret 2026 / 28 March 2026

Ekshibit A

Exhibit A

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.131.023.510	4,34,36	1.765.745.896	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		16,34,36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.424.901.522	5	1.086.126.825	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	87.277.324	5,33	70.359.441	Related parties - net
Piutang lain-lain		34,36		Other receivables
Pihak ketiga - neto	676.644.757	5	373.056.179	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	19.148.546	5,33	52.817.037	Related parties - net
Persediaan - neto	11.644.662.250	7,16,26	7.130.917.914	Inventories - net
Uang muka	453.328.399	8,33	300.998.283	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	30.181.384		30.279.134	Prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka	1.823.094.140	31	1.128.565.078	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	83.866.967	9	-	Investment in associate classified as held for sale
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	79.869.687	6,34,36	65.002.260	Other financial assets - current
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.440.204.363	31	1.304.229.319	Estimated claims for tax refund
Jumlah aset lancar	19.894.202.849		13.308.097.366	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	540.000		540.000	Prepaid expenses - non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	267.194.824	10	186.712.460	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
Aset tetap - neto	2.518.447.318	13,16	2.492.668.559	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	774.790.402	14	825.813.431	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	1.928.901.897	15	1.797.063.319	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	15.793.647	12	14.173.024	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan - neto	251.747.650	31	221.813.412	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	567.217.933	11,33	427.854.913	Investment in associates and joint ventures
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.187.429.426	31	2.334.847.237	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan lainnya	442.344.263	6,34,36	158.893.776	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	7.921.926		5.912.762	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	8.962.329.286		8.466.292.893	Total non-current assets
JUMLAH ASET	28.856.532.135		21.774.390.259	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.976.643.770	16,34, 36,37	2.733.983.958	Short-term bank loans
Utang usaha		36,37		Trade payables
Pihak ketiga	5.927.510.928	17,34	3.847.848.266	Third parties
Pihak berelasi	37.355.872	17,33	22.032.276	Related parties
Utang lain-lain		36,37		Other payables
Pihak ketiga	2.389.103.449	17,34	1.604.453.780	Third parties
Pihak berelasi	56.861.041	33	52.595.980	Related parties
Beban akrual	119.194.291	18,36,37	109.930.791	Accrued expenses
Utang pajak	145.611.351	19	101.888.767	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.241.306	20,36,37	91.946.319	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima di muka	1.761.980		3.837.763	Unearned revenue
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8.609.098	16,36	151.172	Other current financial liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	2.096.232.729	16,34	1.683.851.747	Long-term bank loans
Utang obligasi	644.969.950	21	-	Bonds payable
Liabilitas sewa	648.431.874	15	623.460.225	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	17.156.527.639		10.875.981.044	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	463.519.960	16,34	423.011.844	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	21	573.317.975	Bonds payable
Liabilitas sewa	569.944.774	15	466.912.979	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.946.511	31	22.013.955	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	484.296.246	20	355.758.189	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.522.707.491		1.841.014.942	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	18.679.235.130		12.716.995.986	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.950.000.000 saham	1.595.000.000	22	1.595.000.000	Issued and fully paid - 15,950,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	617.736.825	23	598.379.152	Additional paid-in capital - net
Saham treasury (	53.941.121)	22	(63.804.128)	Treasury stock
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	13.725.507		19.242.434	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15.000.000	24	14.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.826.409.754		5.931.324.240	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	127.686.862		40.111.113	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik Entitas Induk	9.141.617.827		8.134.252.811	Total equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.035.679.178	41	923.141.462	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	10.177.297.005		9.057.394.273	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	28.856.532.135		21.774.390.259	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
PENJUALAN	76.606.896.012	25,33	65.279.684.667	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(68.255.581.107)	26,33	(58.003.956.179)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8.351.314.905		7.275.728.488	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(3.829.158.824)	27	(2.995.871.192)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(2.790.270.117)	28	(2.573.811.773)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	753.814.105	29,33	441.618.632	Other income
Beban lainnya	(50.969.016)		(15.502.162)	Other expenses
LABA USAHA	2.434.731.053		2.132.161.993	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	46.086.192	33	38.289.172	Finance income
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	14.921.747	11	(1.491.974)	Share in net profit (loss) from associates and joint ventures
Beban keuangan	(641.890.583)	30,33	(649.630.996)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.853.848.409		1.519.328.195	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(541.104.028)	31	(399.842.488)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.312.744.381		1.119.485.707	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	155.753.844		88.067.379	Difference in foreign currency translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	(34.265.846)		(19.374.844)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.182.619		-	Gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	28.556.380	20	1.543.655	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	(5.753.214)		(332.630)	Related income tax
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(49.735)		168.393	Share of other comprehensive (loss) income of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak	147.424.048		70.071.953	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.460.168.429		1.189.557.660	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.195.971.727		1.032.546.782	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	116.772.654		86.938.925	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	1.312.744.381		1.119.485.707	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.294.774.739		1.079.202.385	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	165.393.690		110.355.275	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	1.460.168.429		1.189.557.660	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	75,68	32	65,42	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurements of defined benefit plans	Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ Loss on changes in fair value of equity instrument				
Saldo 1 Januari 2024	1.595.000.000	598.379.152 (	63.804.128)	19.273.834	13.000.000	5.168.096.701 (	5.541.442)	11.472.863 (	12.475.911)	7.323.401.069	807.372.546	8.130.773.615	Balance at 1 January 2024
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000 (	1.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Akuisisi kepentingan nonpengendali		-	-	- (	31.395)	-	-	-	- (	31.395)(	154.293)(	185.688)	Acquisition of non-controlling interest
Dilusi akibat penambahan modal anak		-	-	- (	5)	-	-	-	- (	5)	5	-	Dilution due to the additional share capital of subsidiary entities
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.122.573	25.122.573	Additions capital from non-controlling interest
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	- (	8.780.640)(	8.780.640)	Changes in non-controlling interest by disposal of subsidiaries
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	- (	268.319.243)	-	-	- (	268.319.243)	- (	268.319.243)	Cash dividend - Company
Dividen kas - Entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	- (	10.774.004)(	10.774.004)	Cash dividend - Subsidiary
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.032.546.782	-	-	-	1.032.546.782	86.938.925	1.119.485.707	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		-	-	-	-	-	44.407.370	2.248.233	-	46.655.603	23.416.350	70.071.953	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2024	1.595.000.000	598.379.152 (	63.804.128)	19.242.434	14.000.000	5.931.324.240	38.865.928	13.721.096 (	12.475.911)	8.134.252.811	923.141.462	9.057.394.273	Balance at 31 December 2024
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000 (	1.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1C	-	-	- (	5.516.927)	-	-	-	- (	5.516.927)	23.038.620	17.521.693	Additions capital from non-controlling interest
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	19.357.673	-	-	-	- (	11.227.263)	-	8.130.410 (	67.270.014)(	59.139.604)	Changes in non-controlling interest by disposal of subsidiary
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	- (	299.886.213)	-	-	- (	299.886.213)	- (	299.886.213)	Cash dividend - Company
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	- (	8.624.580)(	8.624.580)	Cash dividend - Subsidiary
Pelaksanaan program MESOP	22	-	-	9.863.007	-	-	-	-	-	9.863.007	-	9.863.007	Exercise of MESOP program
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1.195.971.727	-	-	-	1.195.971.727	116.772.654	1.312.744.381	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		-	-	-	-	-	74.098.950	22.635.360	2.068.702	98.803.012	48.621.036	147.424.048	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2025	1.595.000.000	617.736.825 (	53.941.121)	13.725.507	15.000.000	6.826.409.754	101.737.615	36.356.456 (	10.407.209)	9.141.617.827	1.035.679.178	10.177.297.005	Balance at 31 December 2025
	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 22/ Note 22		Catatan 24/ Note 24						Catatan 41/ Note 41		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	76.266.378.360		65.461.882.884	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(74.945.440.862)		(60.609.791.672)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.320.937.498		4.852.091.212	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk)				Cash receipts from (payments for)
Pendapatan bunga	46.086.508		38.289.172	Interest income
Beban bunga	(549.519.986)		(583.919.140)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(592.350.786)		(2.067.142.595)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	225.153.234		2.239.318.649	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Divestasi entitas anak - neto dari kas yang di divestasi di entitas anak	75.277.094	(9.470.858)		Divestment of subsidiaries - net of cash divested from subsidiaries
Hasil penjualan investasi	31.695.007		-	Proceeds from sale of investment
Hasil penjualan aset tetap	11.407.826	13 47.877.563		Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	-	(185.688)		Payments for acquisition of additional interest in subsidiaries
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(76.779.543)		Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan aset takberwujud	(10.748.132)	14 (38.998.399)		Additions of intangible assets
Penambahan uang jaminan	(45.135.294)	6 (4.230.642)		Additions in security deposits
Penambahan aset hak-guna dan sewa	(97.923.152)	(110.686.106)		Additions of right-of-use assets and rent
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(202.775.000)	11 (37.816.200)		Additions of investment in an associate and joint ventures
Penambahan investasi pada obligasi	(250.000.000)	6 -		Addition in investment in bonds
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(795.974.263)	10,13 (772.689.826)		Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.284.175.914)		(1.002.979.699)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2 0 2 5	Catatan/ Notes	2 0 2 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank	3.992.291.057		963.746.202	Bank loans
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	35.283.131		6.158.792	Additions capital from non-controlling interests
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	(	30.400.000)	Due from related party
Utang pembiayaan konsumen	-	(	21.908)	Consumer financing payables
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali	(8.624.580)	(	10.774.004)	Cash dividends paid to non-controlling interest
Dividen	(299.886.213)	24	(268.319.243)	Dividend
Liabilitas sewa	(857.746.889)	15	(699.688.833)	Lease liabilities
Utang bank	(1.445.098.455)	16	(779.371.993)	Bank loans
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.416.218.051		(818.670.987)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	357.195.371		417.667.963	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	134.579.998		32.009.384	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.627.644.450		1.177.967.103	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.119.419.819		1.627.644.450	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan setara kas	2.131.023.510	4	1.765.745.896	Cash and cash equivalents
Cerukan	(11.603.691)	16	(138.101.446)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.119.419.819		1.627.644.450	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39				Supplementary cash flows information is presented in Note 39

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dan penyesuaian kegiatan usaha utama dan penunjang. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0045885.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terdiri atas, antara lain, perdagangan besar, aktivitas dan jasa; dan industri. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya, bisnis properti, penyedia sistem teknologi informasi, layanan dan hubungan pelanggan, perdagangan alat kesehatan, perdagangan produk farmasi, perdagangan kosmetik, perdagangan besar makanan dan minuman dan restoran.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojaan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated 8 October 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated 24 February 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated 23 May 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 4 July 2022, pertaining to adjustment of the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") and adjustment of main and supporting business activities. The latest amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0045885.AH.01.02 Year 2022 dated 4 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, large trading, activities and services; and industry. The scope of the main activities of its subsidiaries includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices, property business, providing information technology system, managing service and customer relationship, trading of medical equipment, trading of pharmacy products, trading of cosmetics, wholesale food and beverage and restaurant.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojaan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On 2 December 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On 14 December 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (angka penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 166.515.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 9 Desember 2022 dengan harga pembelian sebesar Rp63.804.128. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.783.484.900 saham.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

Pada tanggal 1 Oktober 2025 hingga 7 November 2025, Perusahaan telah melaksanakan program MESOP Tahap I dengan mengalihkan saham treasury yang dimiliki Perusahaan sebanyak 25.751.978 saham, sehingga sisa saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah 140.763.122 saham. Setelah pelaksanaan program MESOP Tahap I jumlah saham beredar menjadi 15.809.236.878 saham.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
			2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>						
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,82	99,82	7.890.944.378	5.544.123.878
PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")	Jakarta	2011	80,00	80,00	2.207.620.562	2.298.875.485
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ¹⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	643.616.814	587.898.512
PT Era Boga Nusantara ("EBN")	Jakarta	2020	99,99	99,99	465.111.784	309.190.182
PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	103.067.530	106.185.433
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	42.873.437	39.791.629
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/Singapore	2018	100,00	100,00	426.936.269	393.335.682
PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.252.239	1.196.708
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EAR/ Indirect ownership through EAR</u>						
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	6.639.634.610	4.059.604.003
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004	99,99	99,99	4.453.130.047	2.621.495.799
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	657.032.874	583.432.412
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	109.337.413	105.656.757
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	(29.078.473)	(7.298.097)
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	99,98	335.007.073	6.105.457
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,06	77,06	594.570	593.174
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MSN/ Indirect ownership through MSN</u>						
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,60	14.273.753	22.881.278
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	19.171.824	18.422.325

1. GENERAL (Continued)

b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (Continued)

On 25 April 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has purchased treasury stock totaling to 166,515,100 shares during 30 March 2020 to 9 December 2022 with purchase cost of Rp63,804,128. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,783,484,900 shares.

On 3 March 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

From 1 October 2025 to 7 November 2025, the Company exercise the MESOP Phase I program by transferring 25,751,978 treasury shares held by the Company, resulting in a remaining balance of 140,763,122 treasury shares held by the Company as of 31 December 2025. After the exercise of the MESOP Phase I program, the total number of outstanding shares became 15,809,236,878 shares.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

1) Sampai dengan tanggal 22 Agustus 2024, kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8% / Until 22 August 2024, the direct ownership by the Company of 46.93% and indirect ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
			2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EPI/ Indirect ownership through EPI</u>						
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	99,99	60.689.985	60.983.719
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	85,00	85,00	1.405.639	3.973.750
PT Era Prima Medika ("EPM")	Jakarta	2020	99,99	99,99	45.266.317	35.324.873
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") ²⁾	Jakarta	2017	-	-	-	-
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") ³⁾	Jakarta	2017	-	-	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CG/ Indirect ownership through CG</u>						
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	213.814.691	236.860.832
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	47.153.433	34.817.474
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	19.262.774	20.499.630
ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2023	60,00	60,00	18.510.126	51.581.107
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	100,00	14.783.380	11.613.469
Pomelo Tech Sdn. Bhd.						
d/h JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	100,00	100,00	811	27.617
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	1.622.269	758.853
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PPP/ Indirect ownership through PPP</u>						
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EBN/ Indirect ownership through EBN</u>						
PT Mitra Belanja Anda ("MBA")	Jakarta	2020	51,00	51,00	894.998.021	766.245.821
PT Era Boga Patiserindo ("EBP")	Jakarta	2021	70,00	70,00	165.926.501	133.307.558
Eravest Holding Pte Ltd ("EVH")	Singapura/Singapore	2020	100,00	100,00	103.477.650	75.859.203
PT Era Kopi Anda ("EKA")	Jakarta	2023	70,00	70,00	68.384.644	108.248.311
PT Era Boga Kari ("EBK")	Jakarta	2023	70,00	70,00	4.450.043	11.783.787
PT Era Boga Pretzel ("EBPR")	Jakarta	2023	99,99	99,99	16.090.376	12.413.377
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EH/ Indirect ownership through EH</u>						
Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")	Singapura/Singapore	2021	100,00	100,00	812.073.680	861.864.513
Eraspace Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	2021	65,00	65,00	79.503.675	39.899.347
Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH") ⁶⁾	Singapura/Singapore	2020	-	50,00	-	126.245.149
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspace Pte. Ltd./ Indirect ownership through Eraspace Pte. Ltd.</u>						
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	100,00	98,49	438.287.331	283.524.093
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EDC/ Indirect ownership through EDC</u>						
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,98	99,98	87.366.322	67.575.029
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SES/ Indirect ownership through SES</u>						
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	670.489.774	604.118.658
PT Era Aktif Indonesia ("EAI")	Jakarta	2022	99,97	99,97	169.535.813	94.760.563
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	99,96	17.588.406	19.262.310
PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	2023	99,99	99,99	327.594.612	208.304.128
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	2.131.853	3.473.821
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	29.388.945	4.939.681
PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") ⁴⁾	Jakarta	2022	100,00	100,00	58.515.457	94.457.427
PT Era Gaya aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia ("EGA") ⁵⁾	Jakarta	2022	100,00	100,00	513.785.785	384.509.542
PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	185.174.947	10.005.040
PT Era Industri Otomotif ("EIDO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	439.640.248	10.005.040
PT Aero Inovasi Media ("AIMN")	Jakarta	2024	51,00	51,00	36.258.795	35.000.000
PT Era Mode Indonesia ("EMI")	Jakarta	2024	99,99	99,00	36.787.239	100.000
PT Era Gaya Selaras ("EGS")	Jakarta	2024	99,00	99,00	138.671	100.000
PT Era Busana Indonesia ("EBI")	Jakarta	2024	99,00	99,00	68.504	100.000
PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")	Jakarta	2025	99,99	-	238.237.380	-
PT Cantik Bersama Era d/h PT Era Wajah Indonesia ("CBE")	Jakarta	2025	100,00	-	95.067	-
PT Era Busana Retailindo ("EBR")	Jakarta	2025	100,00	-	95.611	-

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (Continued)

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

- ²⁾ Sampai dengan tanggal 26 Maret 2024, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 55,04%./ Until 26 March 2024, indirect ownership through EPI of 55.04%.
³⁾ Sampai dengan tanggal 26 Maret 2024, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 55,00%./ Until 26 March 2024, indirect ownership through EPI of 55.00%.
⁴⁾ Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGA sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES 51% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 49%./ Since on 20 November 2024, comprise the indirect ownership through SES by the Company of 99.99% and indirect ownership by EGA of 0.01%, previously indirect ownership through SES by the Company of 51% and JD Sports Fashion Plc., third party by 49%.
⁵⁾ Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui JDFD sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES 49% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 51%./ Since on 20 November 2024, comprise the indirect ownership through SES by the Company of 99.99% and indirect ownership by JDFD of 0.01%, previously indirect ownership through SES by the Company of 49% and JD Sports Fashion Plc., third party by 51%.
⁶⁾ Sampai dengan tanggal 18 Juli 2025, kepemilikan tidak langsung melalui EH sebesar 50,00%./ Until 18 July 2025, indirect ownership through EH of 50.00%.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations	
			2 0 2 5	2 0 2 4	2 0 2 5	2 0 2 4
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui TAM/ Indirect ownership through TAM</u>						
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia (“NASAD”)	Jakarta	2021	99,99	99,99	605.271	220.025.279
PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi (“MIID”)	Jakarta	2021	99,99	99,99	85.867	170.163.841
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI/ Indirect ownership through ERDI</u>						
CG Computers Sdn. Bhd. (“CG”)	Malaysia	1995	60,00	60,00	2.595.052.973	2.152.945.271
Era International Network Sdn. Bhd. (“EIM”)	Malaysia	2015	95,00	95,00	330.949.334	215.678.033
Era International Network Pte. Ltd. (“EIS”)	Singapura/Singapore	2015	95,00	95,00	209.575.674	235.441.058
Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. (“VMN”)	Malaysia	2022	98,88	98,88	50.800.610	138.245.859
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)	Singapura/Singapore	2021	60,00	60,00	64.326.355	126.367.672
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. (“ESS”)	Singapura/Singapore	2018	100,00	100,00	111.295.738	129.071.242
Era Tech Communication Pte. Ltd. (“ETC”)	Singapura/Singapore	2022	100,00	100,00	11.908.390	19.305.608
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MBA/ Indirect ownership through MBA</u>						
PT Mitra Belanja Halal (“MBH”)	Jakarta	2023	90,00	90,00	10.607.886	9.840.010
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EKA/ Indirect ownership through EKA</u>						
PT Era Maju Terus (“EMT”)	Jakarta	2023	99,99	99,90	17.429.893	22.140.971
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EIS/ Indirect ownership through EIS</u>						
Era International Network Retail Pte. Ltd. (“EINR”)	Singapura/Singapore	2025	100,00	-	93.537.563	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AIMN/ Indirect ownership through AIMN</u>						
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa (“ARKA”)	Jakarta	2025	51,00	-	5.006.140	-

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, EINR, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, dan VMN bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS, MIID, NASAD dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. EPM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. NGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran kosmetik. EDC bergerak dalam bidang platform digital, EBP, EBK, EBZ & EMT bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman, dan restoran. EAI dan EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan olahraga.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (Continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, EINR, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, and VMN are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS, MIID, NASAD and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. EPM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. NGA is engaged in trading of cosmetics. EDC is engaged in platform digital, EBP, EBK, EBZ & EMT is engaged in wholesale food and beverage, and restaurant. EAI and EGI is engaged in trading of sports equipment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan selam. MBA bergerak dalam bidang perdagangan eceran makanan dan minuman di supermarket/ minimarket. EGD, EAD, EGA, EGAD, EBI, EGS dan EMI bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian. EIDO bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik. EIVO dan EDOO bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor roda empat. AIMN dan ARKA bergerak di bidang jasa penyewaan drone.

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 01, pada tanggal 8 Oktober 2025, Perusahaan dan SES mendirikan PT Era Busana Retailindo, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Retailindo.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari Perusahaan adalah sebesar Rp1.000.

PT Aero Rekza Kreasi Angkasa ("ARKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 04, pada tanggal 23 Oktober 2025, AIMN dengan PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga mendirikan PT Aero Rekza Kreasi Angkasa, dimana AIMN memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Rekza Kreasi Angkasa.

Modal yang disetorkan oleh AIMN adalah sebesar Rp2.550.000, sedangkan setoran modal dari PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.225.000.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan dan SES mendirikan PT Era Wajah Indonesia, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Wajah Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan dan SES masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp99.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 14 Juli 2025, para pemegang saham PT Era Wajah Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Cantik Bersama Era.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

SEA is engaged in trading of diving equipment. MBA is engaged in trading of food and beverages in supermarkets/ minimarkets. EGD, EAD, EGA, EGAD, EBI, EGS and EMI is engaged in wholesale trade of apparel. EIDO is engaged in assembling of automobiles and the battery industry for electric motor vehicles. EIVO and EDOO is engaged in the distribution of automobiles. AIMN and ARKA is engaged in the rental services of drones.

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on 8 October 2025, the Company and SES established PT Era Busana Retailindo, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Retailindo.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the company is amounted to Rp1,000.

PT Aero Rekza Kreasi Angkasa ("ARKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 04, on 23 October 2025, AIMN with PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties established PT Aero Rekza Kreasi Angkasa, in which AIMN owned 51.00% ownership interests in PT Aero Rekza Kreasi Angkasa.

The capital contribution made by AIMN amounted to Rp2,550,000, while the capital contribution from PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties is amounted to Rp1,225,000, respectively.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, on 21 May 2025, the Company and SES established PT Era Wajah Indonesia, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Wajah Indonesia.

The capital contribution made by the Company and SES amounted to Rp1,000 and Rp99,000, respectively.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 14 July 2025, the shareholders of PT Era Wajah Indonesia approved the change of company name to PT Cantik Bersama Era.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 83 tertanggal 15 Agustus 2025, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Pengalihan 1 lembar saham Seri C milik Sintawati Halim kepada Perusahaan;
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor MSN dari Rp59.708.000 menjadi Rp59.707.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri A yang telah diterbitkan MSN dan oleh karenanya; atas 1 lembar saham Seri A milik Keith Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh MSN; dan
- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada MSN adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 21 tertanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C dimana saham Seri A adalah saham yang dapat ditarik kembali dan saham Seri B dan Seri C adalah saham biasa;
- Peningkatan modal dasar MSN dari Rp179.101.000 menjadi Rp179.102.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp59.707.000 menjadi Rp59.708.000 dengan menerbitkan 1 saham Seri C dengan nominal Rp1.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Sintawati Halim.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada MSN adalah sebesar 99,99%.

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Dealer Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp24.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 83 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of MSN approved the following:

- Transfer 1 share of Series C owned by Sintawati Halim to the Company;
- Reduction of EDC's issued and fully paid capital from 59,708,000 to Rp59,707,000 by withdrawing all Series A shares that have been issued by MSN and accordingly; for 1 Series A shares owned by Keith Ardy Hady Wijaya were withdrawn by MSN; and
- Reclassification of all MSN's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A and Series B shares have voting rights.

After the above changes, the ownership interest of EAR in MSN become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 21 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 7 May 2025, the shareholders of MSN approved the following:

- Reclassification of all MSN's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A shares are withdrawable and Series B and Series C shares capital;
- Agreed to increase the authorized share capital of MSN from Rp179,101,000 to Rp179,102,000.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp59,707,000 to become Rp59,708,000 with issued Series C 1 shares at par value of Rp1,000 which is fully taken by Sintawati Halim.

After the above changes, the ownership interest of EAR in MSN become 99.99%.

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, on 5 March 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Dealer Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp24,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 4 Februari 2025, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham menjadi \$Sin11.621.000 yang terdiri dari 11.621.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Pada tanggal 18 Juli 2025, EH setuju untuk transfer seluruh kepemilikan saham atas EPH kepada Fortune Peninsula Holdings Pte. Ltd. sebesar 50,00% dengan total senilai SGD5.925.000.

Pada tanggal 19 Desember 2023, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham menjadi \$Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 Februari 2025, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar \$AS231.000 dan Transworld berkontribusi sebesar \$AS124.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Inovasi Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Inovasi Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp9.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIVO menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp250.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 menjadi Rp70.001.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EIVO setelah perubahan di atas.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On 4 February 2025, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin\$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares to become Sin\$11,621,000 which consist of 11,621,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

On 18 July 2025, EH agreed to transfer 50.00% of all its shares ownership of EPH to Fortune Peninsula Holdings Pte. Ltd. amounted to SGD5,925,000.

On 19 December 2023, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin\$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares to become Sin\$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

Eraspace Pte. Ltd.

On 17 February 2025, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes \$AS231,000 and Transworld contributes \$AS124,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, on 22 November 2024, the Company established PT Era Inovasi Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Inovasi Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp9,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIVO approved the following:

- Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp250,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 to Rp70,001,000 which was fully taken by SES.

There is no change in the ownership interest of SES in EIVO after the above changes.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Industri Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Industri Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp9.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIDO menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp600.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 menjadi Rp171.001.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EIDO setelah perubahan di atas.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, S.H., No. 41, pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan PT Kukuh Mandiri Lestari, pihak ketiga, mendirikan PT Aero Inovasi Media melalui SES, dimana SES memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Inovasi Media.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp17.850.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp17.150.000.

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Mode Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Mode Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EMI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp25.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp10.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EMI adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, on 22 November 2024, the Company established PT Era Industri Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Industri Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp9,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIDO approved the following:

- Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp600,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 to Rp171,001,000 which was fully taken by SES.

There is no change in the ownership interest of SES in EIDO after the above changes.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Based on Notarial Deed Sri Intansih, S.H., No. 41, on 15 November 2024, the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari, third party, established PT Aero Inovasi Media through SES, in which SES owned 51.00% ownership interests in PT Aero Inovasi Media.

The capital contribution made by SES amounted to Rp17,850,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp17,150,000.

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, on 23 November 2024, the Company established PT Era Mode Indonesia through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Mode Indonesia.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EMI approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000 to become Rp25,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp10,100,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EMI become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Selaras melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Gaya Selaras.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Busana Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada EGAD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES dan EGAD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 259 tertanggal 21 Maret 2025, para pemegang saham PT JDSports Fashion Distribution menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, on 23 November 2024, the Company established PT Era Gaya Selaras through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Gaya Selaras.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, on 23 November 2024, the Company established PT Era Busana Indonesia through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Indonesia.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to SES and 1 share to EGAD. After the above changes, the ownership interest of SES and EGAD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 259 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 21 March 2025, the shareholders of PT JDSports Fashion Distribution approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham JD FD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada EGAD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

JKK Software Sdn. Bhd. ("JKK")

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan melalui CG telah mengakuisisi saham JKK dari nonpengendali dengan jumlah setoran modal sebesar RM8.003 menjadi RM10.003.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan CG, entitas anak, pada JKK adalah sebesar 100%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Suruhanjaya Syarikat Malaysia tertanggal 12 November 2024, para pemegang saham PT JKK Software Sdn. Bhd. menyetujui perubahan nama menjadi Pomelo Tech Sdn. Bhd.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan CG pada JKK menjadi 100%.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan melalui ERDI telah melakukan peningkatan modal saham pada ESS dengan jumlah setoran modal sebesar \$Sin500.000.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan SEA melalui SES, dimana SES memiliki 80,00% kepemilikan pada SEA. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian SEA adalah sebesar Rp4.000.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of JD FD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to SES and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in EGAD become 99.99% and 0.01%, respectively.

JKK Software Sdn. Bhd. ("JKK")

On 22 October 2024, the Company through CG has acquired the share capital of JKK previously owned by non-controlling interest with a total capital contribution of RM8,003 to become RM10,003.

After the above changes, the ownership interest of CG, subsidiary, in JKK become 100%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Suruhanjaya Syarikat Malaysia dated 12 November 2024, the shareholders of PT JKK Software Sdn. Bhd. approved the change of company name to Pomelo Tech Sdn. Bhd.

After the above changes, the ownership interest of CG in JKK become 100%.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On 1 July 2024, the Company through ERDI has increased its share capital in ESS with total capital contribution of Sin\$500,000.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on 18 May 2022, the Company established SEA through SES, in which SES owned 80.00% ownership interests in SEA. Total capital contribution paid by SES for the establishment of SEA is amounting to Rp4,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Era Aktif ("SEA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5 atau sebesar Rp12.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada SEA menjadi 99,96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan ETC melalui ERDI, dimana ERDI memiliki 100% kepemilikan pada ETC. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh ERDI untuk pendirian ETC adalah sebesar \$Sin1.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ETC melalui ERDI dari \$Sin1.000.000 menjadi sebesar \$Sin2.500.000 yang diambil bagian oleh ERDI sebesar \$Sin1.475.000 dan Tan Peng Herng Terence sebesar \$Sin25.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada ETC menjadi sebesar 99,00%.

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan melalui ERDI telah mengakuisisi saham ETC yang sebelumnya dimiliki oleh Tan Peng Herng Terence sebesar \$Sin25.000. Setelah transaksi tersebut, ETC dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 100%.

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan EAI melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada EAI. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian EAI adalah sebesar Rp50.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Sinar Era Aktif ("SEA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 26 September 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5 per shares or amounted to Rp12,500,000 which fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in SEA become 99.96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

On 18 May 2022, the Company established ETC through ERDI, in which ERDI owned 100% ownership interests in ETC. Total capital contribution paid by ERDI for the establishment of ETC is amounting to Sin\$1,000,000.

On 14 December 2022, the Company has increased its share capital in ETC through ERDI, from Sin\$1,000,000 become to Sin\$2,500,000 which is partially taken by ERDI amounted to Sin\$1,475,000 and Tan Peng Herng Terence amounted to Sin\$25,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in ETC has become 99.00%.

On 2 July 2024, the Company through ERDI has acquired the shares of ETC previously owned by Tan Peng Herng Terence amounted to Sin\$25,000. After the transaction, ETC is indirectly owned by the Company through ERDI at 100% ownership.

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 23 February 2022, the Company established EAI through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in EAI. Total capital contribution paid by SES for the establishment of EAI is amounting to Rp50,000.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp5.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EAI menjadi 99,97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan melalui ERDI mengakuisisi VMN dengan mengambil bagian atas 4.275.000 saham barunya atau setara dengan 95% kepemilikan pada VMN. Pada tanggal akuisisi, VMN merupakan entitas tanpa operasi, dan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar RM4.275.000 (atau setara dengan Rp14.619.004) setara dengan aset neto yang diperoleh.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada VMN melalui ERDI dari RM4.500.000 menjadi sebesar RM20.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh ERDI sebesar RM15.500.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada VMN menjadi sebesar 98,88%.

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan melalui PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") melakukan penambahan modal ke EBE sebesar Rp220.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada EBE menjadi 55%. Setelah peningkatan modal di atas, EBE menjadi entitas ventura bersama (Catatan 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ERDIRET melalui ERDI dari \$Sin6.000 menjadi sebesar \$Sin600.000. Peningkatan modal saham tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ERDIRET, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham ERDIRET tidak berubah.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 28 December 2022, the shareholders of EAI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp5,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000 to Rp3,500,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EAI become 99.97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

On 28 February 2022, the Company through ERDI has acquired VMN by subscribing its 4,275,000 newly issued shares or representing 95% share ownership in VMN. Upon the acquisition, VMN is a company with no operations, and the consideration paid of MYR4,275,000 (or equivalents to Rp14,619,004) equals to the net assets acquired.

On 19 December 2023, the Company has increased its share capital in VMN through ERDI, from MYR4,500,000 become to MYR20,000,000 which is fully taken by ERDI amounted to MYR15,500,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in VMN has become 98.88%.

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on 29 March 2022, the Company through PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") made a capital increase to EBE amounting Rp220,225,000. After the capital increase, percentage of EAR ownership in EBE has become 55%. After the capital increase above, EBE has become a joint ventures (Note 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd ("ERDIRET")

On 30 May 2022, the Company has increased its share capital in ERDIRET through ERDI, from Sin\$6,000 become to Sin\$600,000. The increase in share capital is proportionally taken by the shareholders of ERDIRET, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ERDIRET did not change.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melalui EH telah melakukan beberapa kali peningkatan modal sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
17 Juni 2022	\$AS1.050.000/ US\$1,050,000
12 September 2022	\$Sin600.000 dan \$AS1.600.000/ Sin\$600,000 and US\$1,600,000
14 Desember 2022	\$Sin100.000/ Sin\$100,000
29 Desember 2022	\$Sin1.560.000/ Sin\$1,560,000
22 Desember 2023	\$Sin4.590.000/ Sin\$4,590,000

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan melakukan pengurangan modal sebesar RM2.205.000 dan ERDI melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada EIM secara tidak langsung melalui ERDI menjadi 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. melalui CG, dimana CG memiliki 60% kepemilikan pada ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. adalah sebesar RM60.

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspac di mana EH berkontribusi sebesar \$Sin32.500 dan \$AS754.000, dan Transworld berkontribusi sebesar \$Sin17.500 dan \$AS406.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspac tetap sebesar 65%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

During 2023 and 2022, the Company through EH has made several additional capital injections as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>
17 June 2022	\$AS1.050.000/ US\$1,050,000
12 September 2022	\$Sin600.000 dan \$AS1.600.000/ Sin\$600,000 and US\$1,600,000
14 December 2022	\$Sin100.000/ Sin\$100,000
29 December 2022	\$Sin1.560.000/ Sin\$1,560,000
22 December 2023	\$Sin4.590.000/ Sin\$4,590,000

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

On 6 September 2022, the Company made a capital reduction amounting to MYR2,205,000, and ERDI made a capital injection amounting to MYR2,205,000, so the Company's indirect ownership interests in EIM through ERDI become 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

On 24 October 2023, the Company established ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. through CG, in which CG owned 60% ownership interests in ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. Total capital contribution paid by CG for the establishment of ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. is amounting to MYR60.

Eraspace Pte. Ltd.

On 28 December 2022, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspac where EH contributes Sin\$32,500 and US\$754,000 and Transworld contributes Sin\$17,500 and US\$406,000. After the share increase, EH ownership in Eraspac remains at 65%.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Eraspac Pte. Ltd. (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2023, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspac di mana EH berkontribusi sebesar \$Sin65.000 dan Transworld berkontribusi sebesar \$Sin35.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspac tetap sebesar 65%.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 73 tertanggal 15 August 2025, para pemegang saham EAR menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor EAR dari Rp562.180.000 menjadi Rp561.680.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan EAR dan oleh karenanya; seluruh 500.000 lembar saham Seri B milik Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh EAR;
- Menyetujui pengurangan modal dasar EAR dari Rp2.247.220.000 menjadi Rp2.246.720.000; dan
- Reklasifikasi saham Seri A dan saham Seri B dengan nominal Rp1.000 menjadi saham biasa dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EAR adalah sebesar 99,82%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 92 tertanggal 29 April 2025, para pemegang saham EAR menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham EAR menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 560.680.000 saham milik Perusahaan dan 500.000 saham milik Budiarto Halim menjadi saham Seri A, dan Reklasifikasi 500.000 saham milik Ardy Hady Wijaya menjadi saham Seri B;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp561.680.000 yang terdiri dari 561.180.000 saham Seri A dan 500.000 saham Seri B menjadi Rp562.180.000 yang terdiri dari 561.680.000 saham Seri A dan 500.000 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh Alexander Halim Kusuma; dan
- Peningkatan modal dasar EAR dari Rp2.246.720.000 menjadi Rp2.247.220.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EAR adalah sebesar 99,73%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

Eraspac Pte. Ltd. (Continued)

On 22 December 2023, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspac where EH contributes Sin\$65,000 and Transworld contributes Sin\$35,000. After the share increase, EH ownership in Eraspac remains at 65%.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 73 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of EAR approved the following:

- Reduction of EAR's issued and fully paid capital from Rp562,180,000 to Rp561,680,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by EAR and accordingly; 500,000 Series B shares owned by Ardy Hady Wijaya were withdrawn by EAR;
- Agreed to reduce the authorized share capital of EAR from Rp2,247,220,000 to Rp2,246,720,000; and
- Reclassification of Series A shares and Series B shares with a par value of IDR 1,000 into common shares with a par value of IDR 1,000.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EAR become 99.82%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 92 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 29 April 2025, the shareholders of EAR approved the following:

- Reclassification of all EAR's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 560,680,000 shares owned by the Company and 500,000 shares owned by Budiarto Halim become Series A shares, and Reclassification of 500,000 shares owned by Ardy Hady Wijaya become Series B shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp561,680,000 which consist of 561,180,000 Series A shares and 500,000 Series B shares to become Rp562,180,000 which consist of 561,680,000 Series A shares and 500,000 Series B shares which is fully taken by Alexander Halim Kusuma; and
- Agreed to increase the authorized share capital of EAR from Rp2,246,720,000 to Rp2,247,220,000.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EAR become 99.73%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 80 tertanggal 15 August 2025, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Pengalihan 25.000 lembar saham Seri D milik Sintawati Halim kepada Perusahaan;
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor EDC dari Rp12.825.000 menjadi Rp12.800.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri A yang telah diterbitkan EDC dan oleh karenanya; seluruh 25.000 lembar saham Seri A milik Mitchella Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh EDC;
- Menyetujui pengurangan modal dasar EDC dari Rp48.750.000 menjadi Rp48.725.000; dan
- Reklasifikasi seluruh saham EDC menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C dimana saham Seri A, Seri B, dan Seri C memiliki hak suara.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada EDC adalah sebesar 100,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 19 tertanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham EDC menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C dimana saham Seri A adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali dan saham Seri B dan Seri C memiliki hak suara;
- Peningkatan modal dasar EDC dari Rp48.725.000 menjadi Rp48.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12.800.000 menjadi Rp12.825.000 dengan menerbitkan 25.000 saham Seri D dengan nominal Rp1 yang diambil bagian seluruhnya oleh Sintawati Halim.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada EDC adalah sebesar 97,03%.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham PPP menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp15.000.000 menjadi Rp150.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000 menjadi Rp39.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh EAR.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada PPP adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 80 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of EDC approved the following:

- Transfer 25.000 shares of Series D owned by Sintawati Halim to the Company;
- Reduction of EDC's issued and fully paid capital from Rp12,825,000 to Rp12,800,000 by withdrawing all Series A shares that have been issued by EDC and accordingly; 25,000 Series A shares owned by Mitchella Ardy Hady Wijaya were withdrawn by EDC;
- Agreed to reduce the authorized share capital of EDC from R48,750,000 to Rp48,725,000; and
- Reclassification of all EDC's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A, Series B and Series C shares have voting rights.

After the above changes, the ownership interest of Eraspace Pte. Ltd. to EDC become 100.00%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 19 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 7 May 2025, the shareholders of EDC approved the following:

- Reclassification of all EDC's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A shares are shares without voting rights and withdrawable and Series B and Series C shares have voting rights;
- Agreed to increase the authorized share capital of EDC from Rp48,725,000 to Rp48,750,000.
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp12,800,000 to Rp12,825,000 with issued Series D 25,000 shares at par value of Rp1 which is fully taken by Sintawati Halim.

After the above changes, the ownership interest of Eraspace Pte. Ltd. to EDC become 97.03%.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 5 June 2025, the shareholders of PPP approved the following:

- Increase in share capital from Rp15,000,000 to become Rp150,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp4,000,000 to Rp39,000,000 which was fully taken by EAR.

After the above changes, the ownership interest of EAR in PPP become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Era International Network Retail Pte. Ltd.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan mendirikan Era International Network Retail Pte. Ltd. melalui EIS, dimana EIS memiliki 100% kepemilikan pada Era International Network Retail Pte. Ltd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EIS untuk pendirian Era International Network Retail Pte. Ltd. adalah sebesar SGD500.000.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 77 tertanggal 15 Agustus 2025, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengalihan 20 lembar saham Seri B milik Sintawati Halim kepada Perusahaan;
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp80.020.000 menjadi Rp80.000.000; and
- Reklasifikasi seluruh saham NGA menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 5 Mei 2025, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C, dimana saham Seri B dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri A adalah saham yang dapat ditarik kembali;
- Modal dasar sejumlah Rp170.040.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 20 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1.000, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.
- Modal disetor sejumlah Rp80.020.000 terbagi atas 20 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 20 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1.000, 33.325.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,95%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

Era International Network Retail Pte. Ltd.

On 27 March 2025, the Company established Era International Network Retail Pte. Ltd. through EIS, in which EIS owned 100% ownership interests in Era International Network Retail Pte. Ltd. Total capital contribution paid by EIS for the establishment of Era International Network Retail Pte. Ltd. is amounting to SGD500,000.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 77 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of NGA approved the following:

- Transfer 20 share of Series B owned by Sintawati Halim to the Company;
- Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp80,020,000 to Rp80,000,000; and
- Reclassification of all EDC's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A and Series B shares have voting rights.

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 5 Mei 2025, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of all NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares dan Series C shares, wherein Series B shares and Series C shares are ordinary shares, while Series A shares are withdrawable;
- Share capital amounting Rp170,040,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 20 Series B shares at par value of Rp1,000, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.
- Fully paid shares amounting Rp80,020,000 is consist of 20 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 20 Series B shares at par value of Rp1,000, 33,325,000 Series C shares at par value Rp2.4.

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.95%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 1.980 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp250.000.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 78.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.980 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 123 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281602 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp159.980.000 menjadi Rp80.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan NGA dan oleh karenanya; seluruh 78.000.000 lembar saham Seri B dan 1.980 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh NGA;
- Menyetujui pengurangan modal dasar NGA dari Rp250.000.000 menjadi Rp170.020.000 yang terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DCM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 239.980 saham milik EAR menjadi saham Seri A; dan
- Reklasifikasi 20 saham milik Budiarto Halim dan 119.980 saham milik Perusahaan menjadi saham Seri B.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reclassification of all NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 1,980 Series A shares owned by the Company become Series D shares;
- Share capital amounting Rp250,000,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 78,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,980 Series D shares at par value of Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 123 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281602 dated 22 August 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp159,980,000 to Rp80,000,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by NGA and accordingly; 78,000,000 Series B shares and 1,980 Series D shares owned by the Company were withdrawn by NGA;
- Agreed to reduce the authorized share capital of NGA from Rp250,000,000 to Rp170,020,000 consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 and 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- Reclassification of all DCM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Reclassification of 239,980 shares owned by EAR become Series A shares; and
- Reclassification of 20 shares owned by Budiarto Halim and 119,980 shares owned by the Company become Series B shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor DCM dari Rp359.980.000 menjadi Rp240.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan DCM dan oleh karenanya; seluruh 119.980 lembar saham Seri B milik Perusahaan ditarik kembali oleh DCM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar DCM dari Rp360.000.000 menjadi Rp240.020.000 yang terbagi atas 240.020 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada DCM adalah sebesar 99,99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 75 tertanggal 15 Agustus 2025, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp202.202.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri A yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya; atas 1 lembar saham Seri A milik Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh TAM; dan
- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 93 tertanggal 29 April 2025, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A adalah saham yang dapat ditarik kembali dan saham Seri C adalah saham biasa;
- Peningkatan modal dasar TAM dari Rp606.001.000 menjadi Rp606.002.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp202.201.000 menjadi Rp202.202.000 dengan menerbitkan 1 saham Seri B dengan nominal Rp1.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Alexander Halim Kusuma.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada TAM adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281588 dated 22 August 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- Reduction of DCM's issued and fully paid capital from Rp359,980,000 to Rp240,000,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by DCM and accordingly; 119,980 Series B shares owned by the Company were withdrawn by DCM;
- Agreed to reduce the authorized share capital of DCM from Rp360,000,000 to Rp240,020,000 consist of 240,020 Series A shares at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in DCM become 99.99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of TAM approved the following:

- Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp202,202,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series A shares that have been issued by TAM and accordingly; for 1 Series A shares owned by Ardy Hady Wijaya were withdrawn by TAM; and
- Reclassification of all TAM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A and Series B shares have voting rights.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 93 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 29 April 2025, the shareholders of TAM approved the following:

- Reclassification of all TAM's shares into Series A shares are withdrawable and Series C shares capital;
- Agreed to increase the authorized share capital of TAM from Rp606,001,000 to Rp606,002,000; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp202,201,000 to Rp202,202,000 with issued 1 Series B shares at par value of Rp1,000 which is fully taken by Alexander Halim Kusuma; and

After the above changes, the ownership interest of EAR in TAM become 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 1.999 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp808.000.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 200.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.999 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059412.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp404.200.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya, seluruh 200.000.000 lembar saham Seri B dan 1.999 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh TAM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar TAM dari Rp808.000.000 menjadi Rp606.001.000 yang terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 02 tertanggal 15 September 2025, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp131.000.000 yang terdiri dari 131.000 saham menjadi Rp163.250.000 yang terdiri dari 163.250 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp22.575.000 yang terdiri 22.575 saham, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- Approve reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;
- Approve reclassification of 1,999 Series A shares owned by the Company become Series D shares;
- Share capital amounting Rp808,000,000 is consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,999 Series D shares at par value of Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 121 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0059412.AH.01.02 Year 2022 dated 22 August 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp404,200,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by TAM and accordingly, 200,000,000 Series B shares and 1,999 Series D shares owned by the Company were withdrawn by TAM;
- Agreed to reduce the authorized share capital of TAM from Rp808,000,000 to Rp606,001,000 consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000 and 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 15 September 2025, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp131,000,000 which consist of 131,000 shares to become Rp163,250,000 which consist of 163,250 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the Company, amounting to Rp22,575,000 which consist of 22,575 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Patiserindo ("EBP") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 01 tertanggal 11 Juli 2025, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham menjadi Rp131.000.000 yang terdiri dari 131.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp10.500.000 yang terdiri 10.500 saham, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 04 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham menjadi Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp35.000.000 yang terdiri 35.000 saham, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham menjadi Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham menjadi Rp399.500.000 yang terdiri dari 399.500 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 4 tertanggal 23 Agustus 2024, para pemegang saham ESA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama EAR sebanyak 95.844 lembar saham, DCM sebanyak 31.185 lembar saham dan TAM sebanyak 84.979 lembar saham kepada Perusahaan. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada ESA adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Boga Patiserindo ("EBP") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 11 July 2025, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares to Rp131,000,000 which consist of 131,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the Company, amounting to Rp10,500,000 which consist of 10,500 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares to become Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the Company, amounting to Rp35,000,000 which consist of 35,000 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated 29 December 2022, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares to become Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares to become Rp399,500,000 which consist of 399,500 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 August 2024 the shareholders of ESA approved the transfer of all shares ownership from EAR amounted to 95,844 shares, DCM amounted to 31,185 shares and TAM amounted 84,979 shares to the Company. After the above changes, the ownership interest of the Company in ESA become 99.99%.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.050.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$1.600.000 dan \$Sin600.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS\$255.000 dan \$Sin1.560.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar \$Sin4.590.000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada CG melalui ERDI sebesar RM6.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH, ERDI, dan EAR menjadi 75%.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, CG telah melakukan pengembalian modal kepada EAR dan EH masing-masing sebesar RM5.390.000 dan RM1.210.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui ERDI menjadi 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 29 Desember 2022, ERDI mengakuisisi saham EIS yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah \$Sin950.000. Setelah transaksi tersebut, EIS dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 95%.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan MSL melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada MSL.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On 17 June 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,050,000.

On 12 September 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$1,600,000 and Sin\$600,000.

On 29 December 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US\$255,000 and Sin\$1,560,000.

On 22 December 2023, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of Sin\$4,590,000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On 14 April 2022, the Company has increased its share capital in CG through ERDI amounted to MYR6,600,000, respectively. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH, ERDI, and EAR become 75%.

On 4 October 2022, CG has redeemed its share capital in CG to EAR and EH amounted to MYR5,390,000 and MYR1,210,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through ERDI has become 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On 29 December 2022, Erajaya Digital Pte. Ltd. has acquired the shares of EIS previously owned by the Company amounted to Sin\$950,000. After the transaction, EIS is indirectly owned by the Company through ERDI at 95% ownership.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 27 January 2023, the Company established MSL through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in MSL.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (Lanjutan)

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh SES menjadi sebesar Rp99.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5 sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada MSL adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EAD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp25.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp10.100.000 dengan menerbitkan 10 lembar saham Seri A yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EAD setelah perubahan di atas.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 03 tertanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham SES menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp51.875.000 atau sebesar Rp10 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (Continued)

MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 6 April 2023, pertaining to the change of MSL's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by SES become amounted Rp99,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000 which consists of 1 Series A share at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of SES in MSL become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 January 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EAD approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp25,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp10,100,000 by issuing 10 Series A shares which was fully taken by the Company.

There is no change in the ownership interest of SES in EAD after the above changes.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 12 June 2024, SES's shareholders approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- Rp51,875,000 or Rp10 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000 will be recorded as general reserves.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui:

- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

Pada tanggal 31 Juli 2023, SES memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, SES telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SES menjadi sebesar 80,00%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp106.294.212 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan mendirikan EKA melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,80% kepemilikan pada EKA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp499.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (Continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, the shareholders' of the SES approved:

- Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.
- Providing a Share Allocation program to Employees (Employee Stock Allocation) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.
- Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.

On 31 July 2023, SES received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 (full amount) per share. On 8 August 2023, SES has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SES become 80.00%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp106,294,212 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024.

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, on 3 February 2023, the Company established EKA through EBN, in which EBN owned 99.80% ownership interests in EKA.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp499,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Kopi Anda ("EKA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, tertanggal 14 Maret 2023, para pemegang saham EKA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp750.000 yang terdiri dari 750 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EBN, sebesar Rp26.000 yang terdiri 26 saham, sehingga persentase kepemilikan EBN pada EKA menjadi sebesar 70,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EKA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000 menjadi Rp190.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.000 menjadi Rp47.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada EKA.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EGD melalui SES, dimana SES memiliki 99,90% kepemilikan pada EGD.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.900, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp7.900.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp2.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EGI melalui SES, dimana SES memiliki 99,91% kepemilikan pada EGI.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Kopi Anda ("EKA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, dated 14 March 2023, the shareholders of EKA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000 which consist of 500 shares to become Rp750,000 which consist of 750 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the EBN, amounting to Rp26,000 which consist of 26 shares, therefore, the percentage of ownership of EBN in EKA become 70.00%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EKA approved the following:

- Increase in share capital from Rp2,000,000 to Rp190,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp750,000 to Rp47,500,000 which was partially taken by EBN.

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in EKA.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on 18 October 2023, the Company established EGD through SES, in which SES owned 99.90% ownership interests in EGD.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp99,900, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000 to Rp7,900,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp2,100,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EGD become 99.99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 9 May 2023, the Company established EGI through SES, in which SES owned 99.91% ownership interests in EGI.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (Lanjutan)

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp40.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp11.700.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGI adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp150.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.700.000 menjadi Rp145.800.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EGI setelah perubahan di atas.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 11 tertanggal 23 Desember 2025, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp145.800.000 menjadi Rp263.800.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EGI setelah perubahan di atas.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EMT melalui EKA, dimana EKA memiliki 99,90% kepemilikan pada EMT.

Modal yang disetorkan oleh EKA adalah sebesar Rp54.945, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp55.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (Continued)

The capital contribution made by the SES amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp40,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp11,700,000 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of SES in EGI become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 20 December 2024, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp150,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp11,700,000 to Rp145,800,000 which was fully taken by SES.

There is no change in the ownership interest of SES in EGI after the above changes.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 December 2025, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp500,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp145,800,000 to Rp263,800,000 which was fully taken by the Company.

There is no change in the ownership interest of SES in EGI after the above changes.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, on 27 October 2023, the Company established EMT through EKA, in which EKA owned 99.90% ownership interests in EMT.

The capital contribution made by the EKA amounted to Rp54,945, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp55.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Maju Terus ("EMT") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 85 tertanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham EMT menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp220.000 menjadi Rp5.805.030; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp5.805.030 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EKA pada EMT adalah sebesar 99,99%.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mendirikan MBH melalui MBA, di mana MBA memiliki 90,00% kepemilikan pada MBH.

Modal yang disetorkan oleh MBA adalah sebesar Rp22.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 27 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham MBH menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000 menjadi Rp30.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000 menjadi Rp7.802.800 yang diambil sebagian oleh MBA.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan MBA pada MBH.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EBK melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBK.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Maju Terus ("EMT") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 85 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 23 December 2024, the shareholders of EMT approved the following:

- Increase in share capital from Rp220,000 to become Rp5,805,030; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp5,805,030 which was fully taken by SES.

After the above changes, the ownership interest of EKA in EMT become 99.99%.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, on 30 May 2023, the Company established MBH through MBA, in which MBA owned 90.00% ownership interests in MBH.

The capital contribution made by the MBA amounted to Rp22,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of MBH approved the following:

- Increase in share capital from Rp50,000 to become Rp30,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp25,000 to Rp7,802,800 which was partially taken by MBA.

After the increase in share, there is no change in MBA's ownership in MBH.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, on 22 May 2023, the Company established EBK through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBK.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Kari ("EBK") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham EBK menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBK adalah sebesar 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 20 Desember 2023, para pemegang saham EBN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EBN dari Rp212.883.000 yang terdiri dari 212.883 saham menjadi Rp291.000.000 dengan cara menerbitkan 78.117 saham sebesar Rp78.117.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EBN adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mendirikan EBPR melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBPR.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp55.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EBPR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp1.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.050 menjadi Rp300.050 yang diambil sepenuhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,98%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Boga Kari ("EBK") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 9 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 27 December 2023, the shareholders of EBK approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp10,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp3,500,000 which was partially taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBK become 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 20 December 2023, the shareholders of EBN approved the increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp212,883,000 which consists of 212,883 shares to Rp291,000,000 by issued 78,117 shares amounted to Rp78,117,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EBN become 99.99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 17 April 2023, the Company established EBPR through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBPR.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp55,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EBPR approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp1,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,050 to Rp300,050 which was fully taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.98%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 50 tertanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham EBPR menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp300.050 menjadi Rp9.300.050 yang diambil bagian seluruhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,99%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EPI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp180.156.000 yang terdiri dari 180.156 saham menjadi Rp213.311.000 yang terdiri dari 213.311 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 60 tertanggal 18 Desember 2024, para pemegang saham EPM menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp1.750.000 menjadi Rp16.850.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.750.000 menjadi Rp16.850.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 29 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EPM menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp500.000 menjadi Rp1.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250.000 menjadi Rp1.750.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,86%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 50 of Hana Badrina, S.H., M.Kn., dated 23 December 2024, the shareholders of EBPR approved the following:

- Increase in share capital from Rp1,000,000 to become Rp10,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp300,050 to Rp9,300,050 which was fully taken by EBN.

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.99%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of EPI approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp180,156,000 which consist of 180,156 shares to become Rp213,311,000 which consist of 213,311 shares which was fully taken by the Company. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Makmur Tridharma, S.H., dated 18 December 2024, the shareholders of EPM approved the following:

- Increase in share capital from Rp1.750,000 to become Rp16,850,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp1.750,000 to Rp16,850,000 which was fully taken by EPI.

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EPM approved the following:

- Increase in share capital from Rp500,000 to become Rp1,750,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp250,000 to Rp1,750,000 which was fully taken by EPI.

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.86%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham MBA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp204.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp152.900.000 menjadi Rp214.900.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 35 dan No. 36 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas SAM sebesar 55,04% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp9.769.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatanganan akta tersebut.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 32 dan No. 33 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas UAS sebesar 55,00% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp599.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatanganan akta tersebut.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 14 tertanggal 19 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Alexander Halim Kusuma
Richard Halim Kusuma
Andreas Harun Djumadi
Richard M. Harjani
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries' Structure (Continued)

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of MBA approved the following:

- Increase in share capital from Rp204,000,000 to become Rp500,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp152,900,000 to Rp214,900,000 which was partially taken by EBN.

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No. 35 and No. 36 dated 26 March 2024, EPI agreed to sell 55.04% of all its shares ownership of SAM to third parties amounted to Rp9,769,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No. 32 and No. 33 dated 26 March 2024, EPI agreed to sell 55.00% of all its shares ownership of UAS to third parties amounted to Rp599,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 19 March 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 14 tertanggal 19 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim
Patrick Adhiatmaja

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tertanggal 19 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Andreas Harun Djumadi
Richard M. Harjani
Lim Bing Tjay
I Gusti Putu Suryawirawan

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahjudi
Sintawati Halim
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jong Woon Kim
Elly
Mitchella Ardy Hady Wijaya
Keith Ardy Hady Wijaya

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

I Gusti Putu Suryawirawan
John Piter Halomoan Situmorang
Khoe Minhari Handikusuma

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

I Gusti Putu Suryawirawan
Dadang Mulyana
Khoe Minhari Handikusuma

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 19 March 2025 are as follows: (Continued)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of 31 December 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 19 June 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as 31 December 2025 are as follows:

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as 31 December 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Amelia Allen.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.689 dan 5.681 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.1.5.

The Company's Corporate Secretary as of 31 Desember 2025 and 2024 is Amelia Allen.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has 5,689 and 5,681 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 28 March 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, VMN, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Financial Reporting Standards*, sedangkan Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, EINR, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, VMN, and EIM which are prepared in accordance with *Malaysian Financial Reporting Standards*, while Eraspac Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, EINR, ESS, and EH which are prepared in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards*. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, VMN dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, EINR, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".
- PSAK 338 - Amendemen 2025, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The financial reporting period of the Group is 1 January - 31 December.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, VMN and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, EINR, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspac Pte. Ltd., EVH and EH which functional currency is Singapore dollar.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contract"; and
- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective are as follows:

Effective on or after 1 January 2026

- PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"; and
- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity".
- PSAK 338 - Amendment 2025, "Business Combinations under Common Control".
- PSAK 413, "Impairment, related to Sharia Financial Assets".

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (Lanjutan)

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".
- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Standards (Continued)

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".
- Amendment PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure".
- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (Lanjutan)
 - b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam beban keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
- 2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.
- 3. Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - i. UKTM;
 - ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- 4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Standards (Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements" (Continued)
 - b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.
- 2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since *goodwill* will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate *goodwill* and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.
- 3. The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - i. MPM;
 - ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- 4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- ii. Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antaranggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "NWPKL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Fair Value Measurement (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga imbal hasil surat utang negara, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

e. Fair Value Measurement (Continued)

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the interest rate of government bonds, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2p.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengukuran (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other financial assets.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Ditetapkan pada Nilai Wajar melalui
OCI (Instrumen Ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat dibatalkan.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial Assets Designated at Fair Value through OCI
(Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group selected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in share recorded as part of "Other Non-current Financial Assets".

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan utang jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi
(Utang dan Pinjaman)**

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and long-term debts.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, *voucher*, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset dasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

k. Leases

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan akresi bunga (atas efek diskonto) dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode di mana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

l. Aset Tetap - Neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

k. Leases (Continued)

Lease Liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

l. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Aset Tetap - Neto (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	3 - 50
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Peralatan kantor dan <i>outlet</i>	3 - 10
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Fixed Assets - Net (Continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	3 - 50	Building and improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin	8	Machineries
Peralatan kantor dan <i>outlet</i>	3 - 10	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	4 - 10	Furniture and fixtures

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss and other comprehensive income when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Aset Tetap - Neto (Lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Fixed Assets - Net (Continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Perjanjian Non-Kompetisi/ Non-competing Agreement</i>	<i>Perangkat lunak/ Software</i>	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5-10 tahun dan tidak terbatas/ <i>5-10 years and indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

m. Intangible Assets (Continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan
Pengakuan Beban (Lanjutan)**

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak yang tidak berada di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (Continued)**

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

q. Bonds Issuance Cost

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries who is not located in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan untuk mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	16.782
Dolar Singapura	13.069
Ringgit Malaysia	4.144
Yuan China	2.401
Dolar Hong Kong	2.157
Poundsterling	22.666
Euro	19.753
Baht Thailand	533

Transaksi dalam mata uang asing selain yang disebutkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

The exchanges rate used for foreign currencies are as follow:

	2024	
	16.162	United States Dollar
	11.919	Singapore Dollar
	3.616	Malaysian Ringgit
	2.214	Chinese Yuan
	2.082	Hong Kong Dollar
	20.333	Poundsterling
	-	Euro
	-	Thailand Baht

Transactions in foreign currencies other than mention above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

s. Taxation (Continued)

Current Tax (Continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

t. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

s. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

t. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

t. Employee Benefits (Continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2025.

v. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

x. Program Kepemilikan Saham Karyawan

Ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas program kepemilikan saham karyawan, maka hal tersebut akan diperlakukan sebagai Entitas Anak dan dikonsolidasikan untuk tujuan konsolidasi laporan keuangan. Program kepemilikan saham karyawan (selain daripada investasi dalam saham entitas), liabilitas, penghasilan, dan beban dimasukkan secara baris per baris dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi program kepemilikan saham karyawan dalam saham entitas dikurangi dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika merupakan saham treasury.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

x. Employee Share Ownership Plan (ESOP)

As the Company is deemed to have control of its ESOP trust, it is treated as a Subsidiary and consolidated for the purposes of the consolidated financial statements. The ESOP's (other than investments in the company's shares), liabilities, income and expenses are included on a line-by-line basis in the consolidated financial statements. The ESOP's investment in the company's shares is deducted from equity in the consolidated statement of financial position as if they were treasury shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill Impairment

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are not amortized and subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap, kecuali tanah, dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, aset hak-guna antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, there is event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets, except land, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, rights-of-use assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 31.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Provisi Program Loyalitas Pelanggan

Grup memberikan poin loyalitas kepada pelanggan atas transaksi penjualan tertentu yang dicatat sebagai kewajiban kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat penukaran atau kadaluarsa poin. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal pemberian (grant date). Dalam mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai dengan karakteristik dan persyaratan MESOP, dengan pendekatan harga saham tertimbang sebagai dasar dalam menentukan harga saham yang relevan. Penggunaan harga saham tertimbang bertujuan untuk mencerminkan harga saham yang lebih representatif atas kondisi pasar di sekitar tanggal pemberian. Pendekatan ini membantu mengurangi dampak fluktuasi harga jangka pendek yang signifikan, sehingga menghasilkan estimasi nilai wajar yang lebih andal. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2x dan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Customer Loyalty Program Provisions

The Group grants loyalty points to customers on certain sales transactions, which are accounted for as a contract liability and recognized as revenue when the points are redeemed or expire. As points issued under the program do expire, such estimates are subject to significant uncertainty. Further details are disclosed in Note 18.

Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity-settled share-based payment transactions (MESOP) granted to management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the grant date. In estimating the fair value of share-based payment transactions, the Company applies an appropriate valuation model that reflects the terms and conditions of the MESOP, using a weighted average share price approach as the basis for determining the relevant share price. The use of a weighted average share price is intended to reflect a more representative share price of market conditions around the grant date. This approach helps to mitigate the impact of significant short-term price fluctuations, thereby resulting in a more reliable estimate of fair value. Further details are disclosed in Notes 2x and 22.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.935.570	4.602.208	Rupiah
Ringgit Malaysia	25.295.514	16.314.315	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	595.503	481.339	Singapore Dollar
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	329.781.907	99.559.683	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.448.836	17.470.258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.130.102	20.598.789	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.730.853	6.264.907	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.593.793	12.454.669	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	3.556.128	1.763.334	PT Bank Artha Graha International Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	603.831	920.637	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	36.402.621	39.653.536	PT Bank Central Asia Tbk
DBS Bank Ltd	11.211.635	10.042.353	DBS Bank Ltd
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd	2.228.929	19.069.256	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	649.684	2.276.716	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	211.559	207.240	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
CIMB Bank Bhd	617.544.695	4.703.726	CIMB Bank Bhd
DBS Bank Ltd	136.797.676	149.787.022	DBS Bank Ltd
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	25.945.503	29.373.071	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	16.565.480	10.248	PT Bank Central Asia Tbk
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd	5.237.257	3.777.152	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd
Malayan Banking Bhd	1.477.915	3.851.882	Malayan Banking Bhd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	106.853	272.777	Others (below Rp1 billion each)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Standard Chartered Bank (Malaysia) Bhd	142.349.575	96.281	Standard Chartered Bank (Malaysia) Bhd
CIMB Bank Bhd	94.683.958	108.185.996	CIMB Bank Bhd
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd	85.491.311	36.230.826	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd
Malayan Banking Bhd	25.531.129	22.529.558	Malayan Banking Bhd
Citibank Bhd	24.493.659	622.342	Citibank (Malaysia) Bhd
Public Bank Bhd	4.113.325	1.409.028	Public Bank Bhd
Affin Bank Bhd	3.095.707	766.228	Affin Bank Bhd
Hong Leong Bank Bhd	2.700.931	3.217.073	Hong Leong Bank Bhd
RHB Bank Bhd	2.145.192	2.249.315	RHB Bank Bhd
AmBank (M) Bhd	1.033.064	597.873	AmBank (M) Bhd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.793.852	3.127.508	Others (below Rp1 billion each)
Poundsterling			Poundsterling
PT Bank Central Asia Tbk	321.668	289.288	PT Bank Central Asia Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	373.932	-	PT Bank Central Asia Tbk

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2025	2024	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.821.038	457.608.913	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.600.000	3.600.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.007.821	549.666.055	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank Ltd	20.243.355	24.085.914	DBS Bank Ltd
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Bhd	9.172.149	8.008.580	Malayan Banking Bhd
Jumlah	<u>2.131.023.510</u>	<u>1.765.745.896</u>	Total

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 1,90% sampai 6,50% dan 1,90% sampai 6,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Singapura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 2,40% sampai 3,30% dan 2,40% sampai 3,60%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 2,50% sampai 2,75% dan 2,50% sampai 3,20%.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the year ended 31 December 2025 and 2024 is ranging from 1.90% to 6.50% and 1.90% to 6.75%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Singapore Dollar for the year ended 31 December 2025 and 2024 is ranging from 2.40% to 3.30% and 2.40% to 3.60%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the year ended 31 December 2025 and 2024 is ranging from 2.50% to 2.75% and 2.50% to 3.20%, respectively.

5. PIUTANG

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis

a. Trade receivables - based on types

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.386.860.255	1.086.232.823	Rupiah
Ringgit Malaysia	43.451.277	20.334.145	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	19.381.697	16.038.506	Singapore Dollar
Jumlah	1.449.693.229	1.122.605.474	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.791.707)	(36.478.649)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	1.424.901.522	1.086.126.825	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	87.277.324	70.359.441	Related parties - net
Jumlah piutang usaha - neto	<u>1.512.178.846</u>	<u>1.156.486.266</u>	Total trade receivables - net

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG (Lanjutan)

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	36.478.649	36.133.678
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	31.574
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian (Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(11.686.942)	1.868.077
Saldo akhir tahun	<u>24.791.707</u>	<u>36.478.649</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

b. Piutang usaha - berdasarkan umur

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lancar	1.245.936.893	977.637.721
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	164.741.352	104.283.694
31 - 60 hari	11.919.953	4.982.489
61 - 90 hari	1.012.605	5.150.328
Lebih dari 90 hari	26.082.426	30.551.242
Subjumlah	1.449.693.229	1.122.605.474
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.791.707)	(36.478.649)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>1.424.901.522</u>	<u>1.086.126.825</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

a. Trade receivables - based on types (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, certain of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Beginning balance
Balance from subsidiaries at acquisition date
Balance from subsidiaries upon loss of control (Recovery) additional during the year (Note 28)
Balance at end of year

Based on the review of trade receivables for each customers at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of the receivables.

b. Trade receivables - based on aging

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Sub-total
Allowance for impairment losses
Total trade receivables - third parties - net

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG (Lanjutan)

b. Piutang usaha - berdasarkan umur (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	8.337.058	15.322.578
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	77.675.014	55.021.181
31 - 60 hari	1.265.252	8.400
61 - 90 hari	-	7.282
Lebih dari 90 hari	-	3.439.171
Subjumlah	87.277.324	73.798.612
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.439.171)
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi - neto	87.277.324	70.359.441

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah	376.589.546	278.899.339
Ringgit Malaysia	245.846.215	124.067.365
Dolar Singapura	55.108.401	50.814.240
Dolar Amerika Serikat	1.940.720	-
Jumlah	679.484.882	453.780.944
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.840.125)	(80.724.765)
Pihak ketiga - neto	676.644.757	373.056.179
Pihak berelasi	19.148.546	52.817.037
Jumlah piutang lain-lain - neto	695.793.303	425.873.216

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

b. Trade receivables - based on aging (Continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties are as follows:

	2025	2024	
Lancar	8.337.058	15.322.578	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	77.675.014	55.021.181	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.265.252	8.400	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	7.282	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	3.439.171	More than 90 days
Subjumlah	87.277.324	73.798.612	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.439.171)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi - neto	87.277.324	70.359.441	Total trade receivables - related parties - net

c. Other receivables - based on types

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	376.589.546	278.899.339	Rupiah
Ringgit Malaysia	245.846.215	124.067.365	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	55.108.401	50.814.240	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.940.720	-	United States Dollar
Jumlah	679.484.882	453.780.944	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.840.125)	(80.724.765)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	676.644.757	373.056.179	Third parties - net
Pihak berelasi	19.148.546	52.817.037	Related parties
Jumlah piutang lain-lain - neto	695.793.303	425.873.216	Total other receivables - net

As of 31 December 2025 and 2024, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG (Lanjutan)

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	80.724.765	779.701
Penghapusan piutang (Pemulihan) penambahan tahun berjalan	(79.340.855)	-
	1.456.215	79.945.064
Saldo akhir tahun	2.840.125	80.724.765

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

c. Other receivables - based on types (Continued)

The movements of allowance for impairment losses of other receivables - third parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Beginning balance	80.724.765	779.701	Beginning balance
Write-off (Recovery) additional during the year	(79.340.855)	-	Write-off (Recovery) additional during the year
	1.456.215	79.945.064	
Balance at end of year	2.840.125	80.724.765	Balance at end of year

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of the other receivables.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Aset keuangan lainnya - bagian lancar		
Uang jaminan		
Rupiah - entitas anak	79.251	118.500
Ringgit Malaysia - entitas anak	73.050.333	57.371.077
Dolar Singapura - entitas anak	6.740.103	7.512.683
Jumlah aset keuangan lainnya - bagian lancar	79.869.687	65.002.260
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar		
Uang jaminan		
Rupiah	153.716.489	128.593.580
Dolar Singapura - entitas anak	34.263.453	29.320.509
Ringgit Malaysia - entitas anak	545.064	343.049
Investasi pada saham - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Dolar Singapura - entitas anak	3.819.257	636.638
Investasi pada instrumen utang yang di ukur pada biaya perolehan diamortisasi	250.000.000	-
Jumlah aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	442.344.263	158.893.776
Jumlah aset keuangan lainnya	522.213.950	223.896.036

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan masing-masing sebesar RM17.627.976 atau setara dengan Rp73.050.333 dan RM15.865.895 atau setara dengan Rp57.371.077 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mal terkait sewa jangka pendek untuk outlet retailnya.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	2025	2024	
Other financial assets - current			
Security deposits			Security deposits
Rupiah - subsidiary	79.251	118.500	Rupiah - subsidiary
Malaysian Ringgit - subsidiary	73.050.333	57.371.077	Malaysian Ringgit - subsidiary
Singapore Dollar - subsidiary	6.740.103	7.512.683	Singapore Dollar - subsidiary
Total other financial asset - current	79.869.687	65.002.260	Total other financial asset - current
Other financial assets - non-current			
Security deposits			Security deposits
Rupiah	153.716.489	128.593.580	Rupiah
Singapore Dollar - subsidiaries	34.263.453	29.320.509	Singapore Dollar - subsidiaries
Malaysian Ringgit - subsidiary	545.064	343.049	Malaysian Ringgit - subsidiary
Investment in share - fair value through other comprehensive income			Investment in share - fair value through other comprehensive income
Singapore Dollar - subsidiary	3.819.257	636.638	Singapore Dollar - subsidiary
Debt instruments at amortised cost	250.000.000	-	Debt instruments at amortised cost
Total other financial assets - non-current	442.344.263	158.893.776	Total other financial assets - non-current
Total other financial asset	522.213.950	223.896.036	Total other financial asset

As of 31 December 2025 and 2024, security deposits of MYR17,627,976 or equivalent to Rp73,050,333 and MYR15,865,895 or equivalent to Rp57,371,077, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan masing-masing sebesar Rp188.525.006 dan Rp158.893.777 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA, MBA, EBP, EKA, EGA, EGI dan EAI kepada pemilik mal terkait sewa jangka panjang untuk outlet retailnya.

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 36).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, security deposits amounting to Rp188,525,006 and Rp158,893,777, respectively, primarily represents deposit paid by EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA, MBA, EBP, EKA, EGA, EGI and EAI to shopping mall owners in relation to their long-term lease agreements for their retail outlets.

Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 36).

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Telepon selular dan tablet	8.872.316.518	4.786.050.244
Aksesori dan lain-lain	2.215.232.009	1.954.710.204
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	554.522.828	576.698.407
Suku cadang	219.042.856	17.938.582
Barang dalam perjalanan	60.118.032	49.543.071
Produk operator	55.624.129	41.033.505
Jumlah	11.976.856.372	7.425.974.013
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(332.194.122)	(295.056.099)
Neto	11.644.662.250	7.130.917.914

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	295.056.099	312.178.812
Penambahan (pemulihan) cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan	37.138.023	(15.363.168)
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	778.179
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	(2.537.724)
Saldo akhir tahun	332.194.122	295.056.099

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	2025	2024
Cellular phones and tablets	8.872.316.518	4.786.050.244
Accessories and others	2.215.232.009	1.954.710.204
Computer and other electronic devices	554.522.828	576.698.407
Spareparts	219.042.856	17.938.582
Goods in transit	60.118.032	49.543.071
Operator products	55.624.129	41.033.505
Total	11.976.856.372	7.425.974.013
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories	(332.194.122)	(295.056.099)
Net	11.644.662.250	7.130.917.914

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Beginning balance	295.056.099	312.178.812
Addition (recovery) provision allowance for obsolescence and decline in value of inventories during the year	37.138.023	(15.363.168)
Balance of a subsidiary upon acquisition	-	778.179
Balance of a subsidiary upon loss of control	-	(2.537.724)
Balance at end of year	332.194.122	295.056.099

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 31 December 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.678.633.174 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., dan MSIG Insurance Pte. Ltd. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.680.914.197 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, MSIG Insurance Pte. Ltd. dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminan untuk fasilitas utang bank.

7. INVENTORIES - NET (Continued)

As of 31 December 2025, Group's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp10,678,633,174 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., and MSIG Insurance Pte. Ltd. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2024, Group's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp5,680,914,197 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, MSIG Insurance Pte. Ltd. and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2025 and 2024, certain of the Debtors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2 0 2 5
Uang muka:	
Uang muka pembelian persediaan	414.905.913
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	38.422.486
Uang muka untuk pembelian saham	-
Jumlah	453.328.399

8. ADVANCES

This account consists of:

	2 0 2 4	
		Advances:
	269.060.705	Advances for purchase of inventories
	31.102.578	Advances for payment of operational expenses
	835.000	Advances for share subscription
	300.998.283	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI YANG DIKLASIFIKASIKAN DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi, yaitu PT Sushi Tei Indonesia, sebagai aset dimiliki untuk dijual setelah manajemen berkomitmen untuk menjual investasi tersebut dan proses penjualan diperkirakan akan selesai dalam waktu 12 bulan. Sejak tanggal klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, investasi tersebut tidak lagi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On 31 December 2025, the Group classified its investment in an associate, PT Sushi Tei Indonesia, as held for sale, following management's commitment to a plan to dispose of the investment and the expectation that the sale will be completed within 12 months. From the date of classification as held for sale, the investment is no longer accounted for using the equity method and is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI YANG DIKLASIFIKASIKAN
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat investasi tersebut sebesar Rp 83.866.967, yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen memperkirakan bahwa transaksi penjualan akan diselesaikan pada periode berikutnya. Tidak terdapat hambatan signifikan yang dapat mempengaruhi penyelesaian transaksi tersebut.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(Continued)**

As at 31 December 2025, the carrying amount of the investment amounted to Rp 83,866,967, and is presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position. Management expects the disposal to be completed in the subsequent period. There are no significant uncertainties that may affect the completion of the transaction

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET
TAKBERWUJUD**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap, merupakan uang muka pembelian bangunan dan beberapa bidang tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp60.020.882 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana.

Pada tahun 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp66.024.551 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap dalam penyelesaian senilai Rp54.554.025 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap.

**10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS**

As of 31 December 2025 and 2024, advances for purchases of fixed assets, are represent advance for purchase of building and several piece of land.

As of 31 December 2025, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp60,020,882 has been reclassified to construction in progress - building and improvements.

On 2024, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp66,024,551 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Construction in progress - building and improvements amounting to Rp54,554,025, was reclassified as advances for purchase of fixed assets.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Detail investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>
Nilai tercatat investasi dengan Metode ekuitas:	
Entitas asosiasi	11.309.811
Entitas ventura bersama	555.908.122
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>567.217.933</u>

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>
Biaya perolehan:	
Saldo awal	74.262.665
Reklasifikasi dimiliki untuk dijual	(45.387.705)
Pengurangan	(12.600.000)
Jumlah	<u>16.274.960</u>

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investment in associates and joint ventures are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	
Carrying value of investment with Equity method:		
Associated companies	75.815.060	
Joint ventures	352.039.853	
Investment on associate and Joint ventures	<u>427.854.913</u>	

a. The details of investment in associates are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	
Acquisition cost:		
Beginning balance	74.262.665	
Reclassification classified as held for sale	-	
Deduction	-	
Total	<u>74.262.665</u>	

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

- a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Akumulasi bagian laba (rugi)

entitas asosiasi - neto:

Saldo awal	1.552.395 (	8.775.285)
Reklasifikasi dimiliki untuk dijual	(38.479.262)	-
Pelepasan entitas asosiasi	7.332.074	-
Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan	24.629.644	10.284.261
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan	-	43.419
Jumlah	(4.965.149)	1.552.395

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas

11.309.811

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

- a. The details of investment in associates are as follows: (Continued)

Accumulated share of profit (loss)

from associates - net:

Beginning balance	
Reclassification classified as held for sale	
Disposal of associate	
Share of profit from associates for the year	
Share of other comprehensive income from associates for the year	
Total	

Carrying amount of investment on associates - equity method

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

	2025	2024	
PT Bolttech Device Protection Indonesia			PT Bolttech Device Protection Indonesia
Aset	239.345.863	236.390.815	Assets
Liabilitas	231.544.561	245.418.409	Liabilities
Penjualan neto	431.771.987	345.682.116	Net sales
Laba tahun berjalan	42.246.841	8.149.234	Profit for the year
PT Sushi-Tei Indonesia			PT Sushi-Tei Indonesia
Aset	-	235.459.706	Assets
Liabilitas	-	144.467.979	Liabilities
Penjualan neto	-	1.069.054.607	Net sales
Laba tahun berjalan	-	78.168.460	Profit for the year
PT Citra Anugrah Sukses Abadi			PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Aset	-	16.495.378	Assets
Liabilitas	-	329.056	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Laba tahun berjalan	-	159.976	Profit for the year
PT Mega Mulia Servindo			PT Mega Mulia Servindo
Aset	-	257.010	Assets
Liabilitas	-	2.083.375	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Laba tahun berjalan	-	4.784	Profit for the year
PT Blackhawk Network Indonesia			PT Blackhawk Network Indonesia
Aset	46.109.934	10.500.000	Assets
Liabilitas	22.501.082	-	Liabilities
Penjualan neto	20.544.964	-	Net sales
Laba tahun berjalan	14.534.229	-	Profit for the year

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

b. The details of investment in joint ventures are as follows:

	2025	2024	
Entitas Ventura Bersama			Joint Ventures
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal	444.581.836	445.452.836	Beginning balance
Akuisisi menjadi entitas anak	-	(90.901.000)	Acquisition of subsidiaries
Pengurangan	(81.852.836)	-	Deduction
Penambahan	232.175.000	90.030.000	Addition
Jumlah	594.904.000	444.581.836	Total
	2025	2024	
<u>Akumulasi bagian rugi</u>			<u>Accumulated share of loss</u>
<u>entitas ventura bersama - neto:</u>			<u>from joint ventures - net:</u>
Saldo awal	(92.541.983)	(46.104.812)	Beginning balance
Akuisisi menjadi entitas anak	-	(34.785.910)	Acquisition of subsidiaries
Pelepasan entitas ventura bersama	63.303.737	-	Disposal of joint ventures
Bagian rugi entitas ventura bersama tahun berjalan	(9.707.897)	(11.776.235)	Share of loss from joint ventures for the year
Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas ventura bersama tahun berjalan	(49.735)	124.974	Share of other comprehensive (loss) Income from joint ventures for the year
Jumlah	(38.995.878)	(92.541.983)	Total
Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama - metode ekuitas	555.908.122	352.039.853	Carrying amount of investment in joint ventures - equity method

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 41, pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan dan Tea Explorer Pte. Ltd. mendirikan PT Chagee Era Indonesia melalui EBN, dimana EBN memiliki 40% kepemilikan pada PT Chagee Era Indonesia.

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 41, on 12 February 2025, the Company and Tea Explorer Pte. Ltd. established PT Chagee Era Indonesia through EBN, in which EBN owned 40% ownership interests in PT Chagee Era Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, pada tanggal 25 Februari 2025, pemegang saham CASA menyetujui pengurangan modal disetor dan ditempatkan penuh menjadi Rp10.000.000 dengan menarik seluruh saham milik SES dan pemegang saham lainnya. Setelah pengurangan tersebut, tidak ada kepemilikan SES pada CASA.

Based on Notarial Deed Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, on 25 February, the shareholders of CASA agreed to decreased its fully and paid share capital to become Rp10,000,000, by withdraw all share ownership by SES and other shareholders. After the decrease in share, there is no ownership in CASA by SES.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 29 Maret 2022, PT Era Blu Elektronik menerbitkan 400.449 saham baru dengan nilai nominal Rp400.449.000 yang diambil bagian oleh EAR dan The Gioi Di Dong Joint Stock Company, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp220.225.000 dan Rp180.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik berubah dari 98% menjadi 55%. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Era Blu Elektronik dikendalikan secara bersama-sama oleh kedua pemegang sahamnya.

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12 dated 29 March 2022, PT Era Blu Elektronik issued 400,449 new shares with total nominal amount of Rp400,449,000 which were taken by EAR and The Gioi Di Dong Joint Stock Company, third party, amounted to Rp220,225,000 and Rp180,225,000, respectively. After the capital increase, EAR's ownership interest in PT Era Blu Elektronik changed from 98% to become 55%. Furthermore, based on the Shareholders' Agreement entered into by both parties, PT Era Blu Elektronik is joint controlled by both of its shareholders.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

- b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana Eraspac Pte. Ltd. memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Eraspac Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 7 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 70 tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp2.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspac Pte. Ltd. sebesar Rp1.020.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspac Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 61 tanggal 18 Desember 2024, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp9.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspac Pte. Ltd. sebesar Rp4.590.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspac Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp25.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp12.475.000. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada ECI adalah sebesar 49,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34 tanggal 27 Oktober 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp15.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp7.485.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") bersama dengan, Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), pihak ketiga, mendirikan PT Era Caring Indonesia ("ECI"), dimana EPI memiliki 49,88% kepemilikan pada ECI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EPI untuk pendirian ECI adalah sebesar Rp5.003.000. Berdasarkan Anggaran Dasar ECI, EPI dan CPRM secara bersama-sama mengendalikan ECI. Selain itu, EPI dan CPRM juga menandatangani Perjanjian Tata Kelola atas PT Era Farma Indonesia ("EFI"), dimana CPRM sebagai pemegang obligasi konversi yang diterbitkan EFI mendapatkan pengendalian bersama dengan EPI untuk mengendalikan EFI. Sehingga investasi EPI pada ECI dan EFI dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

- b. The details of investment in joint ventures are as follows:
(Continued)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") is joint venture entity which are joint controlled by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which Eraspac Pte. Ltd. owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by Eraspac Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda dated 7 March 2022.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 70 dated 22 December 2023, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounting to Rp2,000,000 which taken by Eraspac Pte. Ltd. amounting to Rp1,020,000. After the above changes, there is no change in Eraspac Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 61, dated 18 December 2024, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounting to Rp9,000,000 which taken by Eraspac Pte. Ltd. amounting to Rp4,590,000. After the above changes, there is no change in Eraspac Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 dated 30 May 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp25,000,000 which taken by EPI amounted to Rp12,475,000. After the above changes, the ownership interest of EPI in ECI become 49.90%.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34 dated 27 October 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp15,000,000 which taken by EPI amounted to Rp7,485,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

As of 4 January 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") together with Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), third party, established PT Era Caring Indonesia ("ECI"), in which EPI owned 49.88% ownership interests in ECI. Total consideration paid by EPI for the establishment of ECI is amounting to Rp5,003,000. Based on ECI's Articles of Association, EPI and CPRM joint controlled ECI. In addition, EPI and CPRM also entered into a Governance Agreement on PT Era Farma Indonesia ("EFI"), where CPRM as the investor of the convertible bonds issued by EFI is obtaining the joint control with EPI to control EFI. Accordingly, EPI's investment in ECI and EFI are accounted as investment in joint ventures.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

- b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2023, investasi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut, anggaran Dasar ECI juga disesuaikan, dan ECI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 59 tanggal 18 Desember 2024, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp33.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp16.467.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

Pada tanggal 22 Juli 2025, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas ECI dan EFI kepada Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd., pihak ketiga sebesar 49,90% dan 99,99% dengan total senilai Rp20.285.077 dan Rp5.294.293.

Pada tanggal 7 September 2023, SES bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp57.771.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp32.100.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp15.729.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Andi Kusuma, S.H., M.Kn. No. 1 tertanggal 12 Maret 2025, para pemegang saham EBE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp400.500.000 yang terdiri dari 400.500 saham menjadi Rp551.000.000 yang terdiri dari 551.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EAR, sebesar Rp82.775.000 yang terdiri 82.775 saham, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EBE tidak berubah.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)**

- b. The details of investment in joint ventures are as follows:
(Continued)

As of 13 December 2023, the investment held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the articles of Association of ECI is also amended accordingly and ECI become joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 59 dated 18 December 2024, the shareholders of ECI agreed to increased its paid share capital amounting to Rp33,000,000 which taken by EPI amounting to Rp16,467,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

On 22 July 2025, EPI agreed to sell 49.90% and 99.99% of all its shares ownership of ECI and EFI to Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd., third party amounted to Rp20,285,077 and Rp5,294,293.

As of 7 September 2023, SES together with MST Golf Group Berhad, third party, established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by SES for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000.

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5 dated 22 December 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000 which taken by SES amounted to Rp57,771,000. After the above changes, there is no change in SES's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 dated 18 October 2024, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp32,100,000 which taken by the Company amounted to Rp15,729,000. After the increase in share, there is no change in the SES ownership in MSTI.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Andi Kusuma, S.H., M.Kn. dated 12 March 2025, the shareholders of EBE approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp400,500,000 which consist of 400,500 shares to become Rp551,000,000 which consist of 551,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by EAR, amounting to Rp82,775,000 which consist of 82,775 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBE did not change.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

- b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, pada tanggal 14 April 2025, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp60.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp29.400.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

PT Mitra Belanja Selalu ("MBS") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh ESA dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana ESA memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh ESA dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 28 Oktober 2024.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

- b. The details of investment in joint ventures are as follows:
(Continued)

Based on Notarial Deed Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, on 14 April 2025, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp60,000,000 which taken by SES amounted to Rp29,400,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in MSTI.

MSTI is joint venture entity which are joint controlled by SES and MST Golf Group Berhad, third party, in which SES owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and MST Golf Group Berhad dated 29 August 2023.

PT Mitra Belanja Selalu ("MBS") is joint venture entity which are joint controlled by ESA and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which ESA owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by ESA and PT Perjuangan Anak Muda dated 28 October 2024.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of joint ventures are as follows:

	2025	2024	
PT Era Blu Elektronik			PT Era Blu Elektronik
Aset	1.534.982.423	806.865.329	Assets
Liabilitas	1.005.729.688	462.579.797	Liabilities
Penjualan neto	2.360.323.762	1.353.162.552	Net sales
Laba (rugi) tahun berjalan	34.467.203 (	10.785.549)	Profit (loss) for the year
PT MST Golf Indonesia			PT MST Golf Indonesia
Aset	260.360.154	278.497.123	Assets
Liabilitas	56.946.388	127.750.551	Liabilities
Penjualan neto	151.630.802	112.215.479	Net sales
Rugi tahun berjalan	(7.056.209) (	7.629.509)	Loss for the year
PT Era Farma Indonesia			PT Era Farma Indonesia
Aset	-	44.939.531	Assets
Liabilitas	-	56.873.743	Liabilities
Penjualan neto	-	60.193.764	Net sales
Rugi tahun berjalan	- (	19.229.050)	Loss for the year
PT Era Caring Indonesia			PT Era Caring Indonesia
Aset	-	54.411.679	Assets
Liabilitas	-	13.762.062	Liabilities
Penjualan neto	-	43.177.410	Net sales
Rugi tahun berjalan	- (	22.525.381)	Loss for the year
PT Teknologi Belanja Digital			PT Teknologi Belanja Digital
Aset	40.050.100	41.376.486	Assets
Liabilitas	23.861.836	22.708.025	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Rugi tahun berjalan	(2.480.197) (	2.312.955)	Loss for the year

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan netto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
PT Chagee Era Indonesia		
Aset	476.987.072	-
Liabilitas	216.727.223	-
Penjualan netto	102.540.019	-
Rugi tahun berjalan	(39.740.151)	-
PT Mitra Belanja Selalu		
Aset	102.310.634	102.400.000
Liabilitas	-	-
Penjualan netto	-	-
Rugi tahun berjalan	(89.306)	-

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

b. The details of investment in joint ventures are as follows: (Continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of joint ventures are as follows: (continued)

PT Chagee Era Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	
PT Mitra Belanja Selalu	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the year	

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Cost	
Bangunan dan prasarana	18.637.588	-	2.762.622	21.400.210	Building and improvements
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(4.464.564)	(379.744)	(762.255)	(5.606.563)	Building and improvements
Nilai tercatat netto	14.173.024		15.793.647		Net carrying value
2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Cost	
Bangunan dan prasarana	17.292.525	-	1.345.063	18.637.588	Building and improvements
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	(3.828.352)	(379.706)	(256.506)	(4.464.564)	Building and improvements
Nilai tercatat netto	13.464.173		14.173.024		Net carrying value

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses for the period ended 31 December 2025 and 2024 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP - NETO

13. FIXED ASSETS - NET

2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian/ Balance of a subsidiary upon loss of control	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	222.125.338	-	-	52.948.000	-	275.073.338	Land
Bangunan dan prasarana	2.043.273.605	110.462.922	(18.527.161)	376.049.670	22.062.428	2.387.801.623	Building and improvements
Kendaraan	21.557.660	33.404.601	(245.000)	-	1.074.824	53.674.639	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	803.351.441	113.501.906	(49.048.130)	-	24.208.325	925.795.517	Office and outlet equipments
Mesin	11.997.059	39.637.936	(77.325)	23.059.911	-	74.617.581	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	591.394.073	51.939.980	(5.116.161)	46.855.182	19.399.280	704.472.354	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	361.184.530	307.485.657	-	447.103.272	-	221.566.915	Building and improvements
Mesin	-	23.055.471	-	(23.055.471)	-	-	Machineries
Jumlah biaya perolehan	4.054.883.706	679.488.473	(73.013.777)	60.418.549	66.744.857	4.643.001.967	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(861.825.863)	(286.124.114)	16.274.206	(101.057)	(12.631.494)	(1.132.995.001)	Building and improvements
Kendaraan	(11.789.984)	(3.956.694)	234.792	(684.727)	(850.929)	(15.678.088)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(418.823.570)	(158.177.428)	40.022.920	(5.423.288)	(22.569.017)	(564.970.383)	Office and outlet equipment
Mesin	(2.784.966)	(5.348.735)	11.276	(464.123)	-	(7.658.302)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(260.576.226)	(118.817.190)	1.735.275	(2.008.700)	(13.642.709)	(389.292.150)	Furniture and fixtures
Subjumlah	(1.555.800.609)	(572.424.161)	58.278.469	(2.366.795)	(49.694.149)	(2.110.593.924)	Sub-total
Akumulasi rugi							Accumulated
penurunan nilai							impairment loss
Tanah	(3.447.559)	-	-	-	-	(3.447.559)	Land
Bangunan dan prasarana	(2.966.979)	(7.246.055)	-	-	(300.132)	(10.513.166)	Building and improvements
Jumlah akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(1.562.215.147)	(579.670.216)	58.278.469	(2.366.795)	(49.994.281)	(2.124.554.649)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai tercatat neto	2.492.668.559					2.518.447.318	Net carrying values

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian/ Balance of a subsidiary upon loss of control	Saldo entitas anak pada tanggal akuisisi/ Balance of subsidiaries at acquisition date	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency financial statements	
Biaya perolehan							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	222.125.338	-	-	-	-	222.125.338	Land
Bangunan dan prasarana	1.671.334.860	72.329.405	(14.584.209)	2.818.800	264.920.479	2.043.273.605	Building and improvements
Kendaraan	17.240.863	3.059.337	(96.137)	(1.211.632)	2.042.548	21.557.660	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	664.603.246	97.804.191	(67.935.256)	(993.561)	65.727.057	803.351.441	Office and outlet equipments
Mesin	37.910.814	7.748.228	(29.538.268)	(2.495.051)	(1.628.664)	11.997.059	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	379.250.097	71.359.523	(3.411.911)	(228.823)	88.921.520	591.394.073	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	352.263.502	435.244.469	-	2.008.634	(428.332.075)	361.184.530	Building and improvements
Jumlah biaya perolehan	3.344.728.720	687.545.153	(115.565.781)	117.831.069	(8.349.135)	4.054.883.706	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(629.342.851)	(231.252.152)	9.978.382	(15.248.679)	11.394.374	(861.825.863)	Building and improvements
Kendaraan	(9.928.779)	(2.393.524)	96.136	779.212	-	(11.789.984)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(307.217.173)	(128.798.688)	35.923.095	(13.580.066)	211.569	(418.823.570)	Office and outlet equipment
Mesin	(30.332.486)	(1.712.743)	27.832.745	1.427.518	-	(2.784.966)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(143.868.902)	(92.908.475)	1.959.604	(224.739)	-	(260.576.226)	Furniture and fixtures
Subjumlah	(1.120.690.191)	(457.065.582)	75.789.962	(47.273.693)	11.605.943	(1.555.800.609)	Sub-total
Akumulasi rugi							Accumulated
penurunan nilai							impairment loss
Tanah	(3.447.559)	-	-	-	-	(3.447.559)	Land
Bangunan dan prasarana	(3.490.187)	-	582.215	-	-	(2.966.979)	Building and improvements
Jumlah akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(1.127.627.937)	(457.065.582)	76.372.177	(47.273.693)	11.605.943	(1.562.215.147)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai tercatat neto	2.217.100.783					2.492.668.559	Net carrying values

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp60.020.882 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap kendaraan sebesar Rp1.969.128 di reklasifikasi menjadi persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp66.024.551 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap dalam penyelesaian senilai Rp54.554.025 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap. Beberapa aset tetap senilai Rp8.213.718 direklasifikasikan sebagai aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada kuartal pertama di 2026. Pada tanggal laporan keuangan, persentase penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan ini antara 30 - 90%.

Rincian (kerugian) keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Hasil penjualan aset tetap	11.407.826	47.877.563
Nilai buku aset tetap yang dijual	(14.735.308)	(39.775.819)
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 29)	(3.327.482)	8.101.744

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah milik Grup tertentu dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 38.359 dan 20.999 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2054 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.445.112.376 dan Rp1.001.851.037 pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad dan Berjaya Sampo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Depreciation expenses charged to operations for the year ended 31 December 2025 and 2024 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of 31 December 2025, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp60,020,882 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Vehicle fixed assets amounting to Rp1,969,128 were reclassified to inventory.

As of 31 December 2024, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp66,024,551 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Construction in progress - building and improvements amounted to Rp54,554,025, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets. Some fixed assets with net book value to Rp8,213,718 has been reclassified as intangible asset.

As of 31 December 2025, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on first quartal on 2026. As of the date of these financial statements, the percentage of completion of these renovation are between 30 - 90%.

The details of (loss) gain on sale of fixed assets for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold
(Loss) gain on sale of
fixed assets - net (Note 29)

As of 31 December 2025 and 2024, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 38,359 and 20,999 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2027 to 2054 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,445,112,376 and Rp1,001,851,037, respectively, with third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad and Berjaya Sampo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp586.462.927 dan Rp540.653.574 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai bangunan dan prasarana sehingga manajemen membukukan penurunan nilai sebesar Rp7.246.055.

13. FIXED ASSETS - NET (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, land and building of the Company and certain subsidiaries with net carrying value of Rp586,462,927 and Rp540,653,574, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of 31 December 2025, the Group's management believes that there is event or condition that may indicate impairment of building and improvement. Management recorded impairment amounting to Rp7,246,055.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Software	Jumlah/ Total
Biaya perolehan				
Saldo, 1 Januari 2024	588.907.204	147.777.424	212.711.326	949.395.954
Pembelian software	-	-	22.712.324	22.712.324
Pembelian merek dan lisensi	-	7.510.041	-	7.510.041
Penambahan goodwill	8.776.034	-	-	8.776.034
Reklasifikasi software	-	-	8.455.656	8.455.656
Pengurangan software	-	-	(141.169)	(141.169)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.458.237	-	-	1.458.237
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	-	(6.000)	(6.000)
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	10.012.500	5.257.312	15.269.812
Saldo, 31 Desember 2024	599.141.475	165.299.965	248.989.449	1.013.430.889
Pembelian software	-	-	5.208.048	5.208.048
Pembelian merek dan lisensi	-	5.540.084	-	5.540.084
Pengurangan software	-	-	(1.030.668)	(1.030.668)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.842.195	-	793.119	3.635.314
Penurunan nilai atas goodwill	(5.476.102)	-	-	(5.476.102)
Saldo, 31 Desember 2025	596.507.568	170.840.049	253.959.948	1.021.307.565
Akumulasi amortisasi				
Saldo, 1 Januari 2024	-	2.302.843	125.842.468	128.145.311
Amortisasi tahun berjalan	-	2.268.544	54.473.699	56.742.243
Reklasifikasi software	-	-	241.938	241.938
Pengurangan software	-	-	(127.358)	(127.358)
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	-	(1.250)	(1.250)
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	-	2.616.574	2.616.574
Saldo, 31 Desember 2024	-	4.571.387	183.046.071	187.617.458
Amortisasi tahun berjalan	-	5.093.762	53.609.084	58.702.846
Pengurangan software	-	-	(34.173)	(34.173)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	231.032	231.032
Saldo, 31 Desember 2025	-	9.665.149	236.852.014	246.517.163
Nilai tercatat neto				
Saldo, 31 Desember 2025	596.507.568	161.174.900	17.107.934	774.790.402
Saldo, 31 Desember 2024	599.141.475	160.728.578	65.943.378	825.813.431

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

	Cost
Balance, 1 January 2024	
Purchase of software	
Purchase of brand and licenses	
Addition of goodwill	
Reclassification of software	
Deduction of software	
Difference in foreign currency translation of financial statements	
Balance of a subsidiary upon loss of control	
Balance of a subsidiary at acquisition date	
Balance, 31 December 2024	
Purchase of software	
Purchase of brand and licenses	
Deduction of software	
Difference in foreign currency translation of financial statements	
Impairment of Goodwill	
Balance, 31 December 2025	
Accumulated amortization	
Balance, 1 January 2024	
Amortization during the year	
Reclassification of software	
Deduction of software	
Balance of a subsidiary upon loss of control	
Balance of a subsidiary at acquisition date	
Balance, 31 December 2024	
Amortization during the year	
Deduction of software	
Difference in foreign currency translation of financial statements	
Balance, 31 December 2025	
Net carrying value	
Balance, 31 December 2025	
Balance, 31 December 2024	

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang “iBox” untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. (“Apple”) untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Apple Authorized Retail Stores. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBP, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. (“Paris Baguette”) yang memberikan hak kepada EBP untuk menggunakan sistem dan merek Paris Baguette, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Paris Baguette Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EKA, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Bacha Coffee Pte. Ltd. (“Bacha Coffee”) yang memberikan hak kepada EKA untuk menggunakan sistem dan merek Bacha Coffee, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Bacha Coffee Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBZ, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Wetzel’s Pretzels, L.L.C (“Wetzel’s Pretzels”) yang memberikan hak kepada EBZ untuk menggunakan sistem dan merek Wetzel’s Pretzels, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Wetzel’s Pretzels Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tahun 2024, terdapat penambahan atas merek dan lisensi yang dicatat Grup berdasarkan perjanjian antara EGA, entitas anak dengan JD Sports Fashion PLC, yang memberikan hak kepada EGA untuk menggunakan sistem dan merek JD Sports, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan JD Sports sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan berlaku serta diamortisasi selama 5 tahun.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

Brand represents the right to use “iBox” trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while licenses represent the agreement with Apple Inc. (“Apple”) to distribute and sell its products, and to operate Apple Authorized Retail Stores. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the licenses are determined to have indefinite useful lives.

Brand and licenses also includes the amount paid by EBP, a subsidiary, based on the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. (“Paris Baguette”) which granted EBP the right to use Paris Baguette’s System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

Brand and licenses also includes the amount paid by EKA, a subsidiary, based on the agreement with Bacha Coffee Pte. Ltd. (“Bacha Coffee”) which granted EKA the right to use Bacha Coffee’s System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Bacha Coffee Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

Brand and licenses also includes the amount paid by EBZ, a subsidiary, based on the agreement with Wetzel’s Pretzels, L.L.C (“Wetzel’s Pretzels”) which granted EBZ the right to use Wetzel’s Pretzels System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Wetzel’s Pretzels Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

In 2024, there was an addition to the trademarks and licenses recorded by the Group based on an agreement between EGA, its subsidiary, and JD Sports Fashion PLC, which grants EGA the rights to use the JD Sports system and brand, distribute and sell its products, and operate JD Sports in accordance with the terms of the agreement, valid and amortized over a period of 5 years.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari goodwill dan merek dan lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill	
	2025	2024
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626
iBox	58.528.726	58.528.726
CG Computers Sdn Bhd	22.404.406	19.562.211
PT Azec Indonesia		
Management Services	11.554.776	17.030.878
Infinit	8.776.034	8.776.034
Lamina and Loops	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan pengujian penurunan nilai tahunan yang dilakukan, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Azec Indonesia Management Services pada tahun 2025 sebesar Rp5.476.102 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	
	2025	2024
PT Teletama Artha Mandiri	10,60%	10,28%
iBox	10,60%	10,28%
CG Computers Sdn. Bhd.	7,95%	7,52%
PT Azec Indonesia		
Management Services	11,23%	12,02%
Lamina and Loops	10,60%	10,28%
Infinit	11,53%	11,57%

Pada tanggal 31 Desember 2025, selain penurunan goodwill yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

As of 31 December 2025, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and brand and licenses allocated to each cash generating units are as follows:

	Merk dan Lisensi/ Brand and Licenses	
	2025	2024
PT Teletama Artha mandiri	-	-
iBox	92.868.737	92.868.737
CG Computers Sdn Bhd	-	-
PT Azec Indonesia		
Management Services	-	-
Infinit	-	-
Lamina and Loops	37.800.000	37.800.000

As of 31 December 2025, based on the annual impairment test, the Group recognized impairment loss on goodwill allocated to the cash generating unit of PT Azec Indonesia Management Services amounted to Rp5,476,102 in 2025 and are recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat pertumbuhan berkelanjutan/ Perpetuity growth rate	
	2025	2024
PT Teletama Artha Mandiri	3,00%	3,00%
iBox	3,00%	3,00%
CG Computers Sdn. Bhd.	2,00%	2,00%
PT Azec Indonesia		
Management Services	3,00%	3,00%
Lamina and Loops	3,00%	3,00%
Infinit	3,00%	3,00%

As of 31 December 2025, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.797.063.319	1.593.843.288
Penambahan	901.756.548	764.644.206
Pengurangan	(40.158.412)	(17.849.497)
Beban penyusutan	(757.868.860)	(630.409.524)
Efek translasi	28.109.302	9.987.791
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	(181.909)
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	77.028.964
Jumlah	1.928.901.897	1.797.063.319

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.090.373.204	927.669.814
Penambahan	900.422.379	734.655.187
Penambahan bunga	80.941.840	67.526.696
Pembayaran	(857.746.889)	(699.688.833)
Pengurangan	(26.854.560)	(10.499.118)
Efek translasi	31.240.674	15.498.507
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	55.210.951
Jumlah	1.218.376.648	1.090.373.204
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	648.431.874	623.460.225
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	569.944.774	466.912.979

Aset hak-guna yang dimiliki Grup berasal dari perjanjian sewa gerai-gerai dan gudang yang dioperasikan oleh Grup. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan pengakhiran kontrak sewa terkait dengan toko yang ditutup selama tahun berjalan.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Beginning balance
Addition
Deduction
Depreciation expense
Effect on translation
Balance of a subsidiary upon loss of control
Balance of a subsidiary at acquisition date
Total

Movement of lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Addition
Accretion of interest
Payment
Deduction
Effect on translation
Balance of a subsidiary at acquisition date
Total
Less: current maturities
Lease liability - net of current maturities

Right-of-use assets owned by the Group derived from the rental agreements of the retail outlets and warehouse operated by the Group. In 31 December 2025 and 2024, deduction of right-of-use assets and lease liabilities representing the termination of lease contracts in relation with outlet closure during the year.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	749.929.328	622.881.625
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.939.532	7.527.899
Beban bunga sewa (Catatan 30)	80.941.840	67.526.696
Jumlah	838.810.700	697.936.220

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

Depreciation of right-of-use assets:	
Selling and distribution expense (Note 27)	
General and administrative (Note 28)	
Lease interest expense (Note 30)	
Total	

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Utang bank jangka pendek		
Fasilitas pinjaman revolving		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	2.724.218.174	1.113.792.447
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.635.000	-
Entitas anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	703.928.870	555.735.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.126.137	-
PT Bank Central Asia Tbk	160.676.769	-
PT Bank CTBC Indonesia	150.000.000	160.000.000
DBS Bank Ltd	36.746.539	6.860.460
CIMB Bank Bhd	-	76.206.871
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.587.947)	(4.648.447)
Subjumlah	4.447.743.542	1.907.946.331

Banker's acceptance dan LC

Entitas anak		
Affin Bank Bhd	201.455.175	109.107.825
RHB Bank Bhd	164.793.609	138.204.489
Malayan Banking Bhd	86.667.281	145.733.399
MBSB Bhd	64.380.472	179.825.273
Citibank Bhd	-	115.065.195
Subjumlah	517.296.537	687.936.181

16. BANK LOANS

This account consists of:

Short-term bank loans	
Time revolving loan	
Principal	
The Company	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subsidiaries	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
DBS Bank Ltd	
CIMB Bank Bhd	
Unamortized transaction costs	
Sub-total	
Banker's acceptance and LC	
Subsidiary	
Affin Bank Bhd	
RHB Bank Bhd	
Malayan Banking Bhd	
MBSB Bhd	
Citibank Bhd	
Sub-total	

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

	2025	2024
Utang bank jangka pendek (Lanjutan)		
Cerukan		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	113.430.227
Entitas anak		
Malayan Banking Bhd	11.603.691	3.116.016
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.835.339
PT Bank CTBC Indonesia	-	12.841.135
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(121.271)
Subjumlah	11.603.691	138.101.446
Jumlah utang bank jangka pendek	4.976.643.770	2.733.983.958

Utang bank jangka panjang		
Fasilitas kredit investasi dan fasilitas angsuran		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	1.250.000.000	1.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	250.000.000	250.000.000
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	985.179.264	749.905.095
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.208.909	91.216.765
Malayan Banking Bhd	20.960.901	19.681.990
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.596.385)	(3.940.259)
Jumlah utang bank jangka panjang - neto	2.559.752.689	2.106.863.591
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.096.232.729)	(1.683.851.747)
Bagian jangka panjang	463.519.960	423.011.844

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melebihi \$AS175.000.000 (angka penuh) dan Rp650.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

This account consists of: (Continued)

Short-term bank loans (Continued)	
Overdrafts	
Principal	
The Company	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subsidiaries	
Malayan Banking Bhd	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
Unamortized transaction costs	
Sub-total	
Total short-term bank loans	

Long-term bank loans	
Investment credit loan and installment loan	
Principal	
The Company	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
Subsidiaries	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Malayan Banking Bhd	
Unamortized transaction costs	
Total long term bank loans - net	

Less current portion

Non-current portion

PT Bank Central Asia Tbk

As of 14 December 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$175,000,000 (full amount) and Rp650,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai “para Debitur”) mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.600.000.000 dan Rp1.650.000.000. Jumlah cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	<u>Pagu Kredit/ Maximum Credit Amount</u>	
	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Perusahaan	400.000.000	400.000.000
TAM	500.000.000	500.000.000
EAR	355.000.000	355.000.000
DCM	250.000.000	250.000.000
NASA	50.000.000	50.000.000
PPS	45.000.000	45.000.000
MMS	-	50.000.000

- Fasilitas pinjaman *revolving* (Time loan 1) dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.450.000.000 dan Rp4.450.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	<u>2 0 2 5</u>	<u>2 0 2 4</u>
Perusahaan	600.000.000	1.600.000.000
EAR	975.000.000	975.000.000
TAM	975.000.000	975.000.000
DCM	650.000.000	650.000.000
NASA	250.000.000	250.000.000

- Fasilitas pinjaman *revolving* (Time loan 2) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.250.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh Perusahaan.
- Fasilitas pinjaman *revolving* (Time loan 3) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.500.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik oleh Perusahaan, TAM, DCM, dan EAR.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2025 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2026.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as “the Debtors”) obtained the following facilities: (Continued)

- Overdraft facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,600,000,000 and Rp1,650,000,000, respectively. The total overdraft that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

		The Company
		TAM
		EAR
		DCM
		NASA
		PPS
		MMS

- Time revolving loan facility (Time loan 1) with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp3,450,000,000 and Rp4,450,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

		The Company
		EAR
		TAM
		DCM
		NASA

- Time revolving loan facility (Time loan 2) with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounting to Rp1,250,000,000. The facility only can be withdrawn by the Company.
- Time revolving loan facility (Time loan 3) with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounting to Rp1,500,000,000. The facility can be withdrawn by the Company, TAM, DCM, and EAR.

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2025 and extended until 13 May 2026.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai “para Debitur”) mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi “KI-6” dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp480.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman Kredit Investasi “KI-4” yang dimiliki ESA sudah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2025.

Fasilitas pinjaman Kredit Investasi “KI-5” dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp800.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA.

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* “IL” dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebesar Rp350.000.000. Fasilitas ini hanya yang dapat ditarik oleh EAR dan DCM.

Fasilitas pinjaman *Installment Loan* “IL 4” convertible to Kredit Investasi 7 “KI-7” dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp150.000.000. Fasilitas ini hanya yang dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA. Khusus IL 4, hanya bisa ditarik oleh EAR.

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas IL berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar \$AS500.000,000 (angka penuh) dan 31 Desember 2024 sebesar \$AS150.000,000 (angka penuh).
- Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan, PPS dan SES memiliki transaksi SPOT dan *forward* mata uang asing \$AS yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 5 Januari 2026 sampai 22 Januari 2026. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi *forward* tersebut adalah sebesar Rp5.480.145 dan disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as “the Debtors”) obtained the following facilities: (Continued)

- Kredit Investasi “KI-6” facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp480,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM, and NASA.

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

ESA’s Kredit Investasi “KI-4” facility was fully paid on 10 December 2025.

Kredit Investasi “KI-5” facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to Rp800,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM, and NASA.

- *Installment Loan* “IL” facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp350,000,000. This facility can be withdrawn by EAR and DCM

Installment Loan “IL 4” facility convertible to Kredit Investasi “KI-7” with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp150,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM and NASA. IL 4 can only be withdrawn by EAR.

Based on the latest amendment to the *joint borrower* loan agreement, the IL facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

- *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to US\$500,000,000 (full amount) and 31 December 2024 amounted to US\$150,000,000 (full amount).
- As of 31 December 2025, the Company, PPS dan SES has SPOT and forward foreign currency transactions in AS\$ which will mature on between 5 January 2026 until 22 January 2026. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp5,480,145 and are presented as “Other Current Financial Liabilities” in the consolidated statement of financial position.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan PPS memiliki transaksi SPOT dan *forward* mata uang asing \$AS dan \$Sin yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 2 Januari 2025 sampai 15 Januari 2025. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi *forward* tersebut adalah sebesar Rp106.698 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 6,50% - 7,25% per tahun dan 7,25% - 7,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dengan nilai buku sebesar Rp586.462.927 dan Rp540.653.574 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

- As of 31 December 2024, the Company and PPS has SPOT and forward foreign currency transactions in AS\$ and Sin\$ which will mature on between 2 January 2025 and 15 January 2025. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp106,698 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2025 and 2024, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.25% per annum and 7.25% - 7.50% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of owned by parties that have obtained credit facilities under the credit agreement (Notes 5 and 6); and
- Land and building owned by the Company, EAR, and ESA with net book value of Rp586,462,927 and Rp540,653,574, respectively, as of 31 December 2025 and 2024 (Note 13).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi utang jangka panjang atas fasilitas *Time Loan 2* dengan pokok dan bunga sebesar Rp1.003.826.389.

Pada tanggal 2 Mei 2024, SES dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Debitur") menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan SPPK No. 30707/GBK/2025 tanggal 30 September 2025, sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut dan penambahan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, SES dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi \$AS16.500.000 (angka penuh), Rp3.000.000 dan 31 Desember 2024 tidak melebihi \$AS4.000.000 (angka penuh) dan Rp47.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (Short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On 15 January 2025, the Company has paid off the long-term debt for *Time Loan 2* facility with principal and interest amounting to Rp1,003,826,389.

As of 2 May 2024, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The agreement has been amended for several times, most recently by SPPK No. 30707/GBK/2025 dated 30 September 2025 in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement and addition of credit facilities.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* had credit as of 31 December 2025 not exceeding US\$16,500,000 (full amount), Rp3,000,000 and 31 December 2024 not exceeding US\$4,000,000 (full amount) and Rp47,000,000.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, SES dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp101.000.000. Jumlah pinjaman cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	2025
SES	100.000.000
EIDO	59.000.000
EGI	10.000.000
MII	10.000.000
EAI	8.000.000
EGA	8.000.000
EIVO	5.000.000

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp250.000.000 dan Rp131.000.000. Jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh seluruh Debitur.
- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.000.000 dan Rp25.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar CNY250.000.000 (angka penuh), fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar \$A\$6.000.000 (angka penuh); CNY200.000.000 (angka penuh) dan \$A\$3.000.000 (angka penuh).

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2025 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2026.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Overdraft facility with credit limit as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp200,000,000 and Rp101,000,000, respectively. The total overdraft facility that can be withdrawn by each Debtors are as follows:*

	2024	
	101.000.000	SES
	-	EIDO
	-	EGI
	-	MII
	-	EAI
	-	EGA
	-	EIVO

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp250,000,000 and Rp131,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by all Debtors.*
- *Kredit Investasi "KI" facility with a total credit limit as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp52,000,000 and Rp25,000,000, respectively.*
- *Letter of Credit (LC) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to CNY250,000,000 (full amount), this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.*
- *Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$6,000,000 (full amount); CNY200,000,000 (full amount) and US\$3,000,000 (full amount).*

Based on the *joint borrower* loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2025 and extended until 13 May 2026.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur belum melakukan penarikan atas fasilitas yang tersedia.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2026.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi utang jangka panjang atas Perjanjian Fasilitas Kredit dengan pokok sebesar Rp250.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The above facilities are secured by following collaterals:

- Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6), and
- Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (Short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 December 2025, the Debtors have not made any withdrawals from the available facilities.

PT Bank CTBC Indonesia

As of 5 September 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of 31 December 2025 and 2024, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 7 February 2026.

On 15 January 2025, the Company has paid off the long-term debt for Credit Facility Agreement with principal amounting to Rp250,000,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga antara 6,75% - 7,00% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5), persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7) dan piutang atas restitusi pajak Perusahaan sebesar Rp250.000.000.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Saldo terutang EAR atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan *demand loan* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp150.000.000 dan Rp160.000.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dengan penambahan Perusahaan pada perjanjian pinjaman, sehingga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp150.000.000 (atau setara dolar Amerika Serikatnya).

Selama tahun 2024, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar \$A\$1.500.000. Selama tahun 2024, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku berkisar antara 7,00% - 7,25% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijaminkan terhadap piutang yang dijaminkan minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

For the period ended 31 December 2025, These loan facilities bear interest ranging from 6.75% - 7.00% per annum and for the year ended 31 December 2024, these loan facilities bear interest at 7.00% - 7.25% per annum.

As of 31 December 2025 and 2024, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5), inventories of Rp150,000,000 (Note 7) and receivables of the Company amounting to Rp250,000,000.

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

EAR Outstanding balance of short-term loan and demand loan as of 31 December 2025 and 2024 is amounting to Rp150,000,000 and Rp160,000,000, respectively.

On 26 October 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, with the addition of the Company into the loan agreement, whereby as of 31 December 2025 and 2024, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounting to Rp450,000,000 and Rp150,000,000 (or its equivalent United States dollar).

During 2024, the Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US\$1,500,000. During 2024, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.00% - 7.25% per annum. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan *debt service coverage ratio* (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp450.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman joint borrower dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan Mandiri di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000. Jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	<u>Pagu Kredit/ Maximum Credit Amount</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan	-	-
EAR	300.000.000	600.000.000
TAM	900.000.000	1.200.000.000
DCM	1.800.000.000	1.200.000.000

Jumlah pinjaman *switchable* antara *co-borrower* selama tidak melewati total limit sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,50% - 7,25% per tahun dan 7,00% - 7,50% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp450,000,000.

As of 31 December 2025, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of 28 August 2023, the Company, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Based on the above joint borrower agreement with Mandiri above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,000,000,000. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

The Company
EAR
TAM
DCM

The total time revolving switchable between co-borrower as long as it does not exceed the total limit amounted to Rp3.000.000.000.

As of 31 December 2025 and 2024, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.25% per annum and 7.00% - 7.50% per annum, respectively.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melebihi \$AS150.000.000 (angka penuh).

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward, dan Option) sebesar \$AS4.500.000 atau limit notional sebesar \$AS150.000.000 (angka penuh).

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 14 September 2025 dan di perpanjang sampai dengan 14 September 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas TL berlaku sampai dengan 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 5 dan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company obtained facility in the form of *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US\$150,000,000 (full amount).

The Company also obtained the *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward, and Option) amounted to US\$4,500,000 or notional limit amounted to US\$150,000,000 (full amount).

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 14 September 2025 and extended until 14 September 2026.

Based on the joint borrower loan agreement, the TL facilities are valid until 1 year from the signing of the credit agreement.

The above facilities are secured by receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the credit agreement (Notes 5 and 7).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from Mandiri before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak Mandiri bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit yang diperoleh MBA terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran "PRK", Pinjaman Transaksi Khusus "PTK" dan Pinjaman Investasi "PI" dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp25.000.000, Rp25.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan akta perubahan atas perjanjian kredit MBA, entitas anak dengan CIMB Niaga, Pada tanggal 31 Desember 2025, MBA memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Investasi 2 "PI 2", dengan pagu kredit sebesar Rp175.000.000, Pinjaman Rekening Koran "PRK" dengan pagu kredit semula Rp25.000.000 menjadi Rp40.000.000.

Fasilitas PI 2 dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp140.800.000 dan persediaan sebesar Rp52.100.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman diatas, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 15 Agustus 2025 dan di perpanjang sampai dengan 15 Agustus 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut masing-masing dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 7,25% per tahun dan 7,25% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform Mandiri when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of 31 December 2025 and 2024, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of 9 August 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). As of 31 December 2024, the credit facilities obtained by MBA consists of Revolving Loan-PRK, Revolving Loan PTK, and Pinjaman Investasi "PI" with maximum credit amount of Rp25,000,000, Rp25,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the deed of amendment to the MBA credit agreement, a subsidiary with CIMB Niaga, As of 31 December 2025, MBA obtained an Pinjaman Investasi 2 "PI 2" credit facility, with a credit limit of Rp175,000,000, Pinjaman Rekening Koran "PRK" with an initial credit limit of Rp25,000,000 to Rp40,000,000.

The PI 2 facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp140,800,000 and inventories of Rp52,100,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 15 August 2025 and extended until 15 August 2026.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.25% per annum and 7.25% per annum.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas PI 1 dan PRK ini dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp160.000.000 (Catatan 13) dan persediaan sebesar Rp60.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada MBA minimal sebesar 51%, dan MBA harus mendapatkan persetujuan dari CIMB Niaga sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen;
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur;
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan DSCR tidak kurang dari 1 (satu) kali pada tahun 2023 dan 1,1 (satu koma satu) kali pada tahun 2024;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan *gearing ratio* maksimum 2,5 (dua koma lima) kali;
- Rasio maksimum Debt to EBITDA sebesar 4,5x untuk tahun 2023 dan 4,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MBA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05-07 tanggal 20 Juni 2025, SES dan entitas anak tertentu (EIDO & EIVO) menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Perjanjian Kredit No. 20-25 tanggal 23 September 2025.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BRI di atas, SES dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi Line dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp260.000.000

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, PI 1 and PRK facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp160,000,000 (Note 13) and inventories of Rp60,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 51% ownership interest on MBA, and MBA must obtain written approval from CIMB Niaga before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends;
- Give loans to third party, except if it is related with the Debitor's operational purposes.;
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain DSCR to be not less than 1 (one) time in 2023 and 1.1 (one point one) times in 2024;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1 (one) times;
- Maintain *gearing ratio* maximum 2.5 (two point five) times;
- A maximum Debt to EBITDA ratio of 4.5x for the year 2023 and 4.0x for 2024 onwards.

As of 31 December 2025 and 2024, MBA have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 05-07 dated 20 June 2025, SES and certain subsidiaries (EIDO & EIVO) entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk ("BRI"). The joint borrower loan agreement has been amended most recently by Credit Agreement Deed No.20-25 dated 23 September 2025.

Based on the above joint borrower agreement with BRI above, SES and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee Line with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp260,000,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BRI di atas, SES dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas berupa *Standby Letter of Credit and SCF A/P* dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi CNY262.000.000 (angka penuh) dan Rp100.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit (LC)* atau *Trust Receipt (TR)* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp320.000.000, fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.
- Fasilitas berupa Kredit Jangka Pendek "KJP" dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward)* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar \$AS30.000.000 (angka penuh).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,50% - 6,10% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 20 Juni 2026.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut yang belum menjadi jaminan bank lain (Catatan 5 dan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio total kewajiban terhadap Ekuitas ("DER") tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA terhadap total beban bunga dan utang berbunga yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan di kurangi dengan hutang usaha dibandingkan dengan total hutang jangka pendek (*interest bearing debt*, diluar hutang jangka panjang jatuh tempo <1 tahun) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Based on the above *joint borrower* agreement with BRI above, SES and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities: (Continued)

- Facility in the form of *Standby Letter of Credit and SCF A/P* had credit as of 31 December 2025 not exceeding CNY262,000,000 (full amount) and Rp100,000,000, respectively.
- *Letter of Credit (LC)* or *Trust Receipt (TR)* facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp320,000,000, this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.
- Facility in the form of Short term Loan "KJP" had credit as of 31 December 2025 amounting to Rp25,000,000.
- *Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward)* facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to US\$30,000,000 (full amount).

For the year ended 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 3.50% - 6.10% per annum.

Based on the *joint borrower* loan agreement, the above facilities are valid until 20 June 2026.

The above facilities are secured by following collaterals:

- Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement that is not pledged as collateral for another bank (Notes 5 and 6), and
- *Corporate Guarantee* on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the debt to equity ratio ("DER") to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the ratio of EBITDA to total interest expense and loan principal under 1 year to be not less than 1.2 (one point two) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories deduct accounts payable to outstanding short-term bank loans (interest bearing debt, excluding long-term debt maturing <1 years) to be not less than 1.1 (one point one) times.

As of 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the *joint borrower* loan agreement above.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

CIMB Bank Bhd

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft* (OD), *Multi Option Line* (MOL), *Bank Guarantee* (BG), *Bankers Acceptance* (BA), *Documentary Credit* (DC), *Standby Documentary Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM92.000.000, RM54.000.000, RM55.000.000, RM54.000.000, dan RM92.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM100.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM92.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai MYR7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Malayan Banking Bhd

Pada tanggal 21 September 2018, Switch Concept Sdn Bhd ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate	
<i>Overdraft</i>	BLR1) + 1% per tahun/per annum	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/per mensem	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR1) + 1,50% per tahun/per annum	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/per annum	<i>Banker's Acceptance</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

16. BANK LOANS (Continued)

CIMB Bank Bhd

On 29 July 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft* (OD), *Multi Option Line* (MOL), *Bank Guarantee* (BG), *Bankers Acceptance* (BA), *Documentary Credit* (DC), and *Standby Documentary Credit* (SBLC) facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR92,000,000, MYR54,000,000, MYR55,000,000, MYR54,000,000, and MYR92,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed MYR100,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR92,000,000.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of 31 December 2025 and 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Malayan Banking Bhd

On 21 June 2018, Switch Concept Sdn Bhd ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Switch's assets.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Malayan Banking Bhd (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM926.241 (setara dengan Rp3.838.344).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Switch memiliki saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM861.730 (setara dengan Rp3.116.016).

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate	
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/per annum	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR1) + 1% per tahun/per annum	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/per mensem	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR1) + 1,50% per tahun/per annum	<i>Trust Receipt</i>
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/per annum	<i>Banker's Acceptance</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Urban memiliki saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM2.609.693 (setara dengan Rp10.814.568).

16. BANK LOANS (Continued)

Malayan Banking Bhd (Continued)

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR926,241 (equivalent to Rp3,838,344).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR861,730 (equivalent to Rp3,116,016).

As of 19 October 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and *negative pledge* over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of 31 December 2025, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

The above facilities are secured by corporate guarantee by the Company. As of 31 December 2025 and 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR2,609,693 (equivalent to Rp10,814,568).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Malayan Banking Bhd (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000. Pada tanggal 13 Juli 2022, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit menjadi sebesar RM128.000.000. Pada tanggal 15 Juni 2023, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit menjadi sebesar RM178.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (minimum RM75).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas LC, OD dan BA masing-masing sebesar RM5.058.132 (setara dengan Rp20.960.901), RM190.425 (setara dengan Rp789.123) dan RM19.987.678 (setara dengan Rp82.828.937).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM5.443.028 (setara dengan Rp19.681.990) dan RM40.302.378 (setara dengan Rp145.733.399).

DBS Bank Ltd

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"). Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 8 maret 2023, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar \$A\$3.000.000 dan fasilitas *Long Term Letter* dengan pagu kredit sebesar \$A\$309.000.

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar \$A\$1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

Malayan Banking Bhd (Continued)

On 27 October 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd ("Maybank"). The loan agreement has been amended for several times, whereby on 13 July 2021, CG obtained a *Letter of Credit* (LC) with maximum credit amount of MYR48,000,000. On 13 July 2022, CG obtained an additional *Letter of Credit* (LC) with maximum credit amount become to MYR128,000,000. On 15 June 2023, CG obtained an additional *Letter of Credit* (LC) with maximum credit amount become to MYR178,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/*per mensem* (minimum MYR75).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of 31 December 2025 and 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of CG's LC, OD and BA facility amounted to MYR5,058,132 (equivalent to Rp20,960,901), RM190,425 (equivalent to Rp789,123) and MYR19,987,678 (equivalent to Rp82,828,937), respectively.

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's LC and BA facility amounted to MYR5,443,028 (equivalent to Rp19,681,990) and MYR40,302,378 (equivalent to Rp145,733,399), respectively.

DBS Bank Ltd

As of 24 June 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"). The Loan agreement has been amended for several times, whereby on 8 March 2023, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US\$3,000,000 and Long Term Letter of Guarantee facilities with maximum credit amount of US\$309,000.

The facilities are charged with annual fee amounting US\$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

DBS Bank Ltd (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:

- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari \$AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari supplier yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar \$AS2.189.640 (setara dengan Rp36.746.539) dan \$AS424.481 (setara dengan Rp6.860.460).

Maybank Singapore Ltd

Pada tanggal 7 Februari 2022, Erajaya Digital Retail Pte Ltd ("ERDIRET"), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Revolving Credit Facility* (RCF), *Standby Documentary Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.200.000, \$Sin1.200.000, \$Sin300.000, dan \$Sin2.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin3.500.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate	
<i>Letter of Credit</i>	0,125% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Revolving Credit Facility</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Revolving Credit Facility</i>
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Standby Letter of Credit</i>

16. BANK LOANS (Continued)

DBS Bank Ltd (Continued)

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:

- Ensure *adjusted net worth* not less than US\$7,500,000
- Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)
- No related party transaction are permitted for financing under this facilities

As of 31 December 2025 and 2024, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of *trade facilities* amounted to US\$2,189,640 (equivalent to Rp36,746,539) and US\$424,481 (equivalent to Rp6,860,460).

Maybank Singapore Ltd

As of 7 February 2022, Erajaya Digital Retail Pte Ltd ("ERDIRET"), entered into a loan agreement with Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Based on the agreement, ERDIRET obtained *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Revolving Credit Facility* (RCF), respectively, *Standby Documentary Credit* (SBLC) facilities with maximum credit amount of Sin\$1,200,000, Sin\$1,200,000, Sin\$300,000, and Sin\$2,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed Sin\$3,500,000.

The above facilities are charged with the following interest:

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

RHB Bank Bhd

Pada tanggal 22 September 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan RHB Bank Berhad ("RHB"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Multi Trade Line* (MTL), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM40.000.000, RM40.000.000, RM40.000.000, dan RM5.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM45.000.000

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate
<i>Banker Acceptance</i>	1,00% per tahun/per annum
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem
<i>Bank Guarantee</i>	1,50% per tahun/per annum

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM39.766.798 dan RM38.220.268 (setara dengan Rp164.793.609 dan Rp138.204.489).

Citibank Bhd

Pada tanggal 21 Agustus 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Citibank Berhad ("Citibank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Banker Acceptance* (BA), *Short Term Advances to finance trade related transaction* (TTL) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM80.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM80.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate
<i>Banker Acceptance</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Short term Advances</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Bank Guarantee</i>	0,10% per bulan/per mensem

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM31.821.127 (setara dengan Rp115.065.195). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Mei 2025.

16. BANK LOANS (Continued)

RHB Bank Bhd

On 22 September 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with RHB Bank Berhad ("RHB"). Based on the agreement, CG obtained *Multi Trade Line* (MTL), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) and *Bank Guarantee* (BG) facilities with maximum credit amount of RM40,000,000, RM40,000,000, RM40,000,000, and RM5,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM45,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate
<i>Banker Acceptance</i>	1,00% per tahun/per annum
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem
<i>Bank Guarantee</i>	1,50% per tahun/per annum

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounting to MYR39,766,798 and MYR38,220,268 (equivalent to Rp164,793,609 and Rp138,204,489), respectively.

Citibank Bhd

On 21 August 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with Citibank Berhad ("Citibank"). Based on the agreement, CG obtained *Banker Acceptance* (BA), *Short Term Advances to finance trade related transaction* (TTL) and *Bank Guarantee* (BG) facilities with maximum credit amount of RM80,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM80,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate
<i>Banker Acceptance</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Short term Advances</i>	0,90% per tahun/per annum
<i>Bank Guarantee</i>	0,10% per bulan/per mensem

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR31,821,127 (equivalent to Rp115,065,195). This loan was fully paid on 13 May 2025.

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

CIMB Bank Berhad (Singapore Branch)

Pada tanggal 14 November 2023, Erajaya Digital Retail Pte Ltd (ERDIRET), menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Berhad Singapore Branch ("CIMB SG"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Multi Option Line (MOL)*, *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Invoice Financing (IF)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, dan *Revolving Credit Facility (RFC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin10.000.000 dan untuk fasilitas RFC sebesar \$Sin1.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi \$Sin11.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate
<i>Trust Receipt</i>	2,00% per tahun/per annum
<i>Invoice Financing</i>	2,00% per tahun/per annum
<i>Bank Guarantee</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem
<i>Revolving Credit Facility</i>	2,00% per tahun/per annum

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang ERDIRET atas fasilitas LC sebesar \$Sin6.393.730 (setara dengan Rp76.206.871).

Affin Bank Bhd

Pada tanggal 15 Februari 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad ("Affin Bank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker Acceptance (BA)*, *Standby Letter of Credit (SBLC)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM50.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM50.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate
<i>Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,00% per tahun/per annum
<i>Banker's Acceptance</i>	1,00% per bulan/per mensem
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/per mensem

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

16. BANK LOANS (Continued)

CIMB Bank Berhad (Singapore Branch)

As of 14 November 2023, Erajaya Digital Retail Pte Ltd (ERDIRET), entered into a loan agreement with CIMB Bank Berhad Singapore Branch ("CIMB SG"). Based on the agreement, ERDIRET obtained *Multi Option Line (MOL)*, *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Invoice Financing (IF)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Standby Letter of Credit (SBLC)*, dan *Revolving Credit Facility (RFC)* facilities with maximum credit amount of Sin\$10,000,000 respectively and for the RFC facility amounted of Sin\$1,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed Sin\$11,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate
<i>Trust Receipt</i>	2,00% per tahun/per annum
<i>Invoice Financing</i>	2,00% per tahun/per annum
<i>Bank Guarantee</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem
<i>Revolving Credit Facility</i>	2,00% per tahun/per annum

As of 31 December 2024, the outstanding balance of ERDIRET's LC facility amounted to Sin\$6,393,730 (equivalent to Rp76,206,871).

Affin Bank Bhd

As of 15 February 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with Affin Bank Berhad ("Affin Bank"). Based on the agreement, CG obtained *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker Acceptance (BA)*, *Standby Letter of Credit (SBLC)* and *Bank Guarantee (BG)* facilities with maximum credit amount of RM50,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM50,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate
<i>Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/per mensem
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,00% per tahun/per annum
<i>Banker's Acceptance</i>	1,00% per bulan/per mensem
<i>Standby Letter of Credit</i>	0,15% per bulan/per mensem
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/per mensem

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Affin Bank Bhd. (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Affin Bank juga telah menyetujui untuk memberikan maksimal 50% dari limit fasilitas untuk digunakan oleh anak perusahaan CG, yaitu Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd ("ERM"), Switch, dan Urban.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang CG atas fasilitas BA masing-masing sebesar RM48.613.700 (setara dengan Rp201.455.175).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG dan ERM atas fasilitas BA masing-masing sebesar RM28.930.595 dan RM1.243.029 (setara dengan Rp104.613.030 dan Rp4.494.795).

MBSB Bank Berhad

Pada tanggal 3 September 2024, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan MBSB Bank Berhad ("MBSB Bank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Tawarruq Working Capital Financing* (TWCF), *Bank Guarantee* (BG), dan *Cashline* (CL). Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM52.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

	Tingkat suku bunga/ Interest rate	
<i>Letter of Credit</i>	0,10% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Tawarruq Working Capital Financing</i>	COF ¹⁾ + 1,25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Tawarruq Working Capital Financing</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Bank Guarantee</i>
<i>Cashline</i>	BFR ²⁾ + 1,00% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Cashline</i>

1) COF adalah biaya pembiayaan bank yang dapat ditentukan oleh Bank/COF referred to as Bank's cost of financing as may be determined by the bank.

2) BFR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BFR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM15.535.828 (setara dengan Rp64.380.472).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM49.730.441 (setara dengan Rp179.825.273).

Beban bunga atas seluruh fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp498.325.640 dan Rp510.347.262 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. BANK LOANS (Continued)

Affin Bank Bhd. (Continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by the company.

As of 16 May 2023, Affin Bank has also agreed to provide a maximum of 50% of the facility limit for use by CG subsidiaries, namely Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd ("ERM"), Switch, and Urban.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR48,613,700 (equivalent to Rp201,455,175).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's and ERM's BA facility amounted to MYR28,930,595 and RM1,243,029 (equivalent to Rp104,613,030 and Rp4,494,795).

MBSB Bank Berhad

As of 3 September 2024, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with MBSB Bank Berhad ("MBSB Bank"). Based on the agreement, CG obtained Letter of Credit (LC), Tawarruq Working Capital Financing (TWCF), Bank Guarantee (BG) and Cashline (CL). The total credit amount utilized shall not exceed RM52,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by the company.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR15,535,828 (equivalent to Rp64,380,472).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR49,730,441 (equivalent to Rp179,825,273).

Interest expenses of all the above credit facilities for the period ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp498,325,640 and Rp510,347,262, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang usaha sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah	2.477.927.251	1.848.625.169
Dolar Amerika Serikat	2.438.577.486	1.510.719.863
Ringgit Malaysia	778.887.655	355.453.299
Yuan China	125.934.513	90.158.327
Dolar Singapura	105.157.718	41.176.509
Baht Thailand	896.877	-
Dolar Hong Kong	129.428	1.714.937
Poundsterling	-	162
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	5.927.510.928	3.847.848.266
Pihak berelasi		
Rupiah	37.355.872	22.032.276
Jumlah utang usaha	5.964.866.800	3.869.880.542

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	5.682.647.267	3.668.603.710
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	224.209.770	118.774.757
31 - 60 hari	8.479.809	6.042.264
61 - 90 hari	2.651.528	4.839.519
Lebih dari 90 hari	9.522.554	49.588.016
Jumlah	5.927.510.928	3.847.848.266

- c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	37.355.872	19.544.869
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	-	2.484.878
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	2.529
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah	37.355.872	22.032.276

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of 31 December 2025 and 2024, the details of trade payables are as follows:

	2025	2024
Third parties		
Rupiah	2.477.927.251	1.848.625.169
United States Dollar	2.438.577.486	1.510.719.863
Malaysian Ringgit	778.887.655	355.453.299
Chinese Yuan	125.934.513	90.158.327
Singapore Dollar	105.157.718	41.176.509
Thailand Baht	896.877	-
Hong Kong Dollar	129.428	1.714.937
Poundsterling	-	162
Total trade payables - third parties	5.927.510.928	3.847.848.266
Related parties		
Rupiah	37.355.872	22.032.276
Total trade payables	5.964.866.800	3.869.880.542

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 33.

- b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

	2025	2024
Current	5.682.647.267	3.668.603.710
Overdue		
1 - 30 days	224.209.770	118.774.757
31 - 60 days	8.479.809	6.042.264
61 - 90 days	2.651.528	4.839.519
More than 90 days	9.522.554	49.588.016
Total	5.927.510.928	3.847.848.266

- c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

	2025	2024
Current	37.355.872	19.544.869
Overdue		
1 - 30 days	-	2.484.878
31 - 60 days	-	-
61 - 90 days	-	2.529
More than 90 days	-	-
Total	37.355.872	22.032.276

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Dana promosi	1.741.806.461	1.054.961.419
Deposit merchant	49.157.983	44.510.253
Lain-lain	528.699.621	364.445.651
Ringgit Malaysia	34.497.476	129.352.486
Yuan China	24.600.006	57.026
Poundsterling	5.565.278	1.815.638
Dolar Singapura	2.601.066	8.281.390
Dolar Amerika Serikat	1.547.040	1.028.809
Euro	628.518	-
Dolar Hong Kong	-	1.108
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	2.389.103.449	1.604.453.780

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Grup dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

17. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)

d. The details of other payables - third parties are as follows:

	2025	2024	
Third parties			
Rupiah			
Promotion fund	1.741.806.461	1.054.961.419	
Merchant deposit	49.157.983	44.510.253	
Others	528.699.621	364.445.651	
Malaysian Ringgit	34.497.476	129.352.486	
Chinese Yuan	24.600.006	57.026	
Poundsterling	5.565.278	1.815.638	
Singapore Dollar	2.601.066	8.281.390	
United State Dollar	1.547.040	1.028.809	
Euro	628.518	-	
Hong Kong Dollar	-	1.108	
Total other payables - third parties	2.389.103.449	1.604.453.780	

As of 31 December 2025 and 2024, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Group from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 33.

18. BEBAN AKRUAL

	2025	2024
Beban bunga	33.407.588	21.978.831
Program loyalitas pelanggan	21.611.379	8.393.064
Jasa tenaga ahli	9.605.985	9.967.087
Biaya royalti	8.662.906	3.850.193
Periklanan dan promosi	8.131.986	2.760.255
Biaya free service	7.539.545	-
Sewa	5.367.088	6.946.159
Telekomunikasi, air dan listrik	4.747.760	5.225.070
Beban angkut	1.377.493	1.425.773
Pembelian aset tetap	472.690	15.761.270
Komisi penjualan	-	8.499.009
Lain-lain	18.269.871	25.124.080
Jumlah	119.194.291	109.930.791

18. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Interest expenses			
Customer loyalty program	21.611.379	8.393.064	
Professional fees	9.605.985	9.967.087	
Royalti fee	8.662.906	3.850.193	
Advertising and promotion	8.131.986	2.760.255	
Free service provision	7.539.545	-	
Rental	5.367.088	6.946.159	
Telecommunication, water and electricity	4.747.760	5.225.070	
Freight	1.377.493	1.425.773	
Purchase of asset	472.690	15.761.270	
Sales commission	-	8.499.009	
Others	18.269.871	25.124.080	
Total	119.194.291	109.930.791	

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. UTANG PAJAK

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	59.246	57.805
Pasal 21	908.933	942.733
Pasal 23	6.253.833	283.302
Pasal 26	408.503	19.093
Pajak Pertambahan Nilai	396	-
Subjumlah	7.630.911	1.302.933
Entitas anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	10.008.720	9.117.180
Pasal 21	2.337.976	2.339.239
Pasal 23	9.315.518	5.142.479
Pasal 25	4.427.266	3.659.649
Pasal 26	931.073	163.414
Pasal 29	47.575.074	29.095.720
Utang pajak penghasilan luar negeri	8.339.848	36.507.259
Goods and service tax	37.660.329	31.850
Pajak Pertambahan Nilai	14.796.996	12.569.779
PB1	2.587.640	1.959.265
Subjumlah	137.980.440	100.585.834
Jumlah	145.611.351	101.888.767

The Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value-Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Overseas income tax payable
Goods and service tax
Value-Added Tax
PB1

Sub-total

Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2025	2024
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	104.241.306	91.946.319
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	484.296.246	355.758.189
Jumlah	588.537.552	447.704.508

Short-term employee benefits liability - salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Total

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 066/HAH/II/26/L sampai dengan 128/HAH/II/26/L tertanggal 23 Februari 2026 untuk 31 Desember 2025 dan No. 1054/HAH/II/25 sampai dengan 1091/HAH/II/25 tertanggal 20 Januari 2025 untuk 31 Desember 2024.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat bunga (per tahun)	4,81% - 7,08%	6,70% - 7,14%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV

Discount rate (per annum)
Salary increase rate (per annum)
Retirement age
Mortality rate

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liabilities related to employees salaries and jamsostek.

As of 31 December 2025 and 2024, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its reports from No. 066/HAH/II/26 until 128/HAH/II/26 dated 23 February 2026 for 31 December 2025 and No. 1054/HAH/II/25 until 1091/HAH/II/25 dated 20 January 2025 for 31 December 2024.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa kini	54.845.258	46.774.989
Beban bunga	24.963.696	16.664.955
Biaya jasa lalu	84.118.755	49.329.868
Kurtailmen	-	2.710.483
Transfer (out) in	(72.211)	190.753
Jumlah	163.855.498	110.250.082

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	355.758.189	247.925.825
Nilai kini kewajiban imbalan pasti entitas anak pada tanggal akuisisi	-	4.635.822
Nilai kini kewajiban imbalan pasti entitas anak pada tanggal pelepasan	-	(3.727.707)
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Biaya jasa kini	54.845.258	46.774.989
- Beban bunga	24.963.696	16.664.955
- Biaya jasa lalu	84.118.755	49.329.868
- Kurtailmen	-	2.710.483
- Transfer (out) in	(72.211)	190.753
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.826.144	(9.838.837)
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.190.308	-
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(51.572.832)	8.295.182
Pembayaran manfaat	(6.761.061)	(1.782.178)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	484.296.246	355.758.189

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	(34.013.797)	38.374.320
Tingkat kenaikan gaji masa depan	36.983.187	(33.448.057)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024
Current service cost	54.845.258	46.774.989
Interest cost	24.963.696	16.664.955
Past service cost	84.118.755	49.329.868
Curtailment	-	2.710.483
Transfer (out) in	(72.211)	190.753
Total	163.855.498	110.250.082

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024
Present value of defined benefit obligation at beginning of the year	355.758.189	247.925.825
Present value of defined benefit subsidiaries at acquisition date	-	4.635.822
Present value of defined benefit subsidiaries at disposal date	-	(3.727.707)
Employee benefits expenses recognized in profit or loss:		
- Current service cost	54.845.258	46.774.989
- Interest cost	24.963.696	16.664.955
- Past service cost	84.118.755	49.329.868
- Curtailment	-	2.710.483
- Transfer (out) in	(72.211)	190.753
Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:		
- Actuarial gain due to changes in financial assumptions	21.826.144	(9.838.837)
- Actuarial gain due to changes in demographic assumptions	1.190.308	-
- Actuarial gains due to experience adjustment	(51.572.832)	8.295.182
Benefits paid	(6.761.061)	(1.782.178)
Present value of defined benefit obligation end of year	484.296.246	355.758.189

As of 31 December 2025 and 2024, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of 31 December 2025 are as follows:

	2025	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Discount rate	(34.013.797)	38.374.320
Future salary increase rate	36.983.187	(33.448.057)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	43.364.234	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	15.684.084	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	101.224.428	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	6.843.759.263	Beyond 5 years

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 8,06 sampai dengan 24,63 tahun.

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of 31 December 2025 is as follow:

The weighted average duration of defined benefit obligation as of 31 December 2025 are ranging between 8.06 until 24.63 years.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	2025					
	Pokok obligasi/ Bonds principal	Efek translasi & beban emisi utang yang belum diamortisasi/ Effect on translation & unamortized issuance costs	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	59.388.200	644.969.950	644.969.950	-	Notes Erajaya Digital Pte. Ltd
	2024					
	Pokok obligasi/ Bonds principal	Efek translasi & beban emisi utang yang belum diamortisasi/ Effect on translation & unamortized issuance costs	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	(12.263.775)	573.317.975	-	573.317.975	Notes Erajaya Digital Pte. Ltd

Pada tanggal 24 Agustus 2023, ERDI, entitas anak, menerbitkan Obligasi senior tanpa jaminan yang ditanggung oleh Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) sebesar \$Sin50.000.000, dengan Bank of New York Mellon (BNYM) cabang singapura dalam kapasitasnya sebagai wali amanat yang diatur dalam Indenture. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 4,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Februari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan, ERDI (penerbit), EH, ESS, EINS, EINM, dan VMN, para pihak yang memiliki kewajiban obligasi "the Obligors" dan CGIF, lembaga dana perwalian dari Asian Development Bank menandatangani perjanjian biaya dan ganti rugi sehubungan dengan penerbitan obligasi sebesar \$Sin50.000.000 dengan tarif biaya penanggungan sebesar 1,25% pertahun untuk tenor 3 tahun.

Penerimaan neto yang diperoleh dari Notes digunakan oleh penerbit hanya untuk kegiatan bisnis yang relevan.

On 24 August 2023, ERDI, a subsidiary, issued Unsecured Senior Notes underwritten by the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) amounting to Sin\$50,000,000, with Bank of New York Mellon (BNYM) Singapore branch in its capacity as trustee which regulated in the Indenture. The Senior Notes will mature on 24 August 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 4.50% per annum. Interest is payable semi-annually on 24 February and 24 August each year, commencing on 24 February 2024.

On 24 August 2023, the Company, ERDI (issuer), EH, ESS, EINS, EINM, and VMN, the parties to the bond "the Obligors" and CGIF, the trust fund institution of the Asian Development Bank signed a reimbursement and indemnity agreement relation with the bond issuance of Sin\$50,000,000 at a underwriting fee rate of 1.25% per annum for a 3-year tenor.

The net proceeds of the Notes were used by the Issuer solely for the relevant business.

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Notes mendapatkan peringkat AA dari S&P Global, Inc., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 24 Agustus 2023.

Sehubungan dengan Notes tersebut, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam Indenture.

Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap semester sebagai berikut:

- *Current Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Gearing Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 2,00:1,00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 3,50:1,00.
- *Interest Coverage Ratio*: 1.50:1.00.
- *Security Coverage Ratio*: tidak kurang dari 125% jumlah keseluruhan obligasi yang beredar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam perjanjian di atas.

21. BONDS PAYABLE (Continued)

The Notes were rated AA by S&P Global, Inc. based on the rating issued on 24 August 2023.

In relation to the Notes, the Issuer and the obligors are restricted to perform certain actions as stipulated in the Indenture.

The Issuer and the obligors shall maintain financial ratios which will be assessed semester as follows:

- *Current Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.00:1.00.
- *Debt Service Coverage Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.50:1.00.
- *Gearing Ratio* from consolidated financial statement of the Group at the maximum 2.00:1.00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* from consolidated financial statement of the Group at the maximum 3.50:1.00.
- *Interest Coverage Ratio*: 1.50:1.00.
- *Security Coverage ratio*: minimum 125% of aggregate outstanding amount of the bond.

As of 31 December 2025 and 2024, the Issuer and the obligors have complied with all covenants stated in the agreements above.

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Share Capital

The details of the Company's share ownership based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

2 0 2 5				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.800.291.400	55,17	880.029.140	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	10.655.315	0,07	1.065.532	Sintawati Halim (Director)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	8.493.306	0,05	849.331	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	7.741.987	0,05	774.199	Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	7.433.425	0,05	743.342	Sim Chee Ping (Director)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Commissioner)
Joy Wahjudi (Wakil Presiden Direktur)	1.904.507	0,01	190.451	Joy Wahjudi (Vice President Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	1.775.590	0,01	177.559	Djohan Sutanto (Director)
Jong Woon Kim (Direktur)	1.156.454	0,01	115.645	Jong Woon Kim (Director)
Patrick Adhiatmadja (Direktur)	94.000	0,00	9.400	Patrick Adhiatmadja (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	6.957.190.894	43,62	695.719.089	Public (each below 5% ownership)
Jumlah saham beredar	15.809.236.878	99,12	1.580.923.688	Total outstanding shares
Saham treasuri	140.763.122	0,88	14.076.312	Treasury stock
Jumlah saham diterbitkan	15.950.000.000	100	1.595.000.000	Total shares issued

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Modal Saham (Lanjutan)

2 0 2 4				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Elly (Direktur)	1.471.600	0,01	147.160	Elly (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	Djohan Sutanto (Director)
Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur)	125.000	0,01	12.500	Keith Ardy Hady Wijaya (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.041.088.300	44,13	704.108.830	Public (each below 5% ownership)
Jumlah saham beredar	15.783.484.900	98,96	1.578.348.490	Total outstanding shares
Saham treasuri	166.515.100	1,04	16.651.510	Treasury stock
Jumlah saham diterbitkan	15.950.000.000	100	1.595.000.000	Total shares issued

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 166.515.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp63.804.128.

Until 31 December 2024, the Company repurchased its shares for 166,515,100 shares at a total cost of Rp63,804,128.

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham treasuri yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak-banyaknya 0,32% dari modal disetor yaitu Perusahaan sebanyak-banyaknya 51.540.500 saham biasa melalui program kepemilikan saham manajemen dan karyawan Perusahaan ("MESOP").

Share-based Payment Reserve

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 10 June 2025, which was notarized by Notarial Deed No. 9, of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders have approved the transfer of a portion of the Company's treasury shares, representing up to 0.32% of the issued share capital, or a maximum of 51,540,500 ordinary shares, through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP").

Perusahaan telah melaksanakan Tahap I Program MESOP dalam periode 1 Oktober 2025 sampai dengan 7 November 2025.

The Company has implemented Phase I of the MESOP program during the period from 1 October 2025 to 7 November 2025.

Tahapan/ Phase	Jumlah opsi saham/ Total share options	Opsi yang terealisasi/ Realized options	Opsi kadaluarsa/ Expiry options	Sisa opsi/ Remaining options
Phase 1	51.540.500	25.751.978	-	25.788.522

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	2025	2024
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	32.501.800	13.144.127
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102
Jumlah	617.736.825	598.379.152

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012, antara tahun 2021 sampai dengan 2023 dan antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2025.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Share premium
Excess of paid-in capital over par value
Costs related to the initial public offering
Difference in value from transaction with entities under common control
Tax amnesty
Total

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012, between 2021 to 2023 and between 2024 to 2025.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 08 tertanggal 10 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Sebesar Rp299.886.213 atau sebesar Rp19 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tertanggal 19 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp268.319.243 atau sebesar Rp17 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 08 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 10 June 2025, the Company's shareholders approved the appropriation of 2024 profit as follows:

- Rp299,886,213 or Rp19 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 19 June 2024, the Company's shareholders approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- Rp268,319,243 or Rp17 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PENJUALAN NETO

	2025
Telepon selular dan tablet	60.074.256.980
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	3.053.597.318
Produk operator	1.550.421.394
Aksesoris dan lain-lain	11.928.620.320
Jumlah	76.606.896.012

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

25. NET SALES

	2024	
Cellular phones and tablet	52.431.058.949	
Computer and other electronic devices	2.638.259.625	
Operator products	1.672.257.304	
Accessories and others	8.538.108.789	
Total	65.279.684.667	

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 33.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025
Saldo awal persediaan	7.425.974.013
Pembelian neto	72.806.463.466
Persediaan yang tersedia untuk dijual	80.232.437.479
Saldo akhir persediaan	(11.976.856.372)
Jumlah	68.255.581.107

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD

	2024	
Beginning balance of inventories	8.358.779.186	
Net purchases	57.071.151.006	
Inventories available for sale	65.429.930.192	
Ending balance of inventories	(7.425.974.013)	
Total	58.003.956.179	

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	2025	2024	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	33.202.825.628	23.641.347.303	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia	11.740.738.677	10.085.390.625	PT Samsung Electronics Indonesia
Jumlah	44.943.564.305	33.726.737.928	Total

Persentase dari penjualan neto konsolidasian/
Percentage to consolidated net sales

	2025	2024	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	43,34%	36,22%	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Samsung Electronics Indonesia	15,33%	15,45%	PT Samsung Electronics Indonesia
Jumlah	58,67%	51,67%	Total

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2025	2024	
Gaji	1.187.039.011	931.022.223	Salaries
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	749.929.328	622.881.625	Depreciation - right-of-use assets (Note 15)
Periklanan dan promosi	581.588.780	378.377.672	Advertising and promotion
Program penjualan melalui kartu kredit	571.610.349	519.637.012	Sales program through credit card
Sewa dan service charge	287.140.401	212.854.431	Rental and service charges
Komisi penjualan	208.310.769	134.584.076	Sales commission
Distribusi	147.044.151	147.933.024	Distribution
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	96.496.035	48.581.129	Others (below Rp10 billion each)
Jumlah	3.829.158.824	2.995.871.192	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja	1.451.115.965	1.380.339.870	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	572.424.161	457.065.582	Depreciation (Note 13)
Telekomunikasi, air dan listrik	170.580.337	153.573.648	Telecommunication, water and electricity
Jasa tenaga ahli	143.508.765	128.541.882	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	66.237.878	53.292.422	Repairs and maintenance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	58.702.846	56.742.243	Amortization of intangible assets (Note 14)
Beban pajak	50.467.830	35.064.938	Tax expenses
Transportasi	43.513.022	37.435.296	Transportation
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	42.064.635	51.026.612	Office supplies, printing, and photocopy
Sewa dan service charge	40.420.047	36.670.743	Rental and service charge
Asuransi	33.916.372	15.637.817	Insurance
Penyisihan (pemulihan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	32.862.407 (	15.363.168)	Provision (recovery) for obsolescence and decline in value of inventories - net
Perijinan	26.481.304	13.557.248	Licences
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	7.939.532	7.527.899	Depreciation - right-of-use assets (Note 15)
Penghapusan piutang (Pembalikan) penyisihan penurunan nilai piutang - neto (Catatan 5)	3.442.090 (14.432.434)	16.652.472 81.813.141	Receivable write-off (Reversal) provision of impairment of receivables - net (Note 5)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	61.025.360	64.233.128	Others (below Rp10 billion each)
Jumlah	2.790.270.117	2.573.811.773	Total

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN LAINNYA

29. OTHER INCOME

	2025	2024	
Dukungan promosi	242.934.016	216.182.694	Promotion support
Keuntungan selisih kurs - neto	202.964.131	19.545.741	Gain on exchange rate - net
Pendapatan sewa	90.293.593	56.628.804	Rental income
Pendapatan komisi	34.495.470	47.421.082	Commissions income
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	(3.327.482)	8.101.744	(Loss) gain on sale of fixed assets (Note 13)
Selisih akuisisi entitas anak	-	8.578.581	Difference on acquisition of subsidiaries
Lain-lain	186.454.377	85.159.986	Others
Jumlah	753.814.105	441.618.632	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	2025	2024	
Beban bunga	527.004.942	551.224.964	Interest expense
Beban bunga - sewa (Catatan 15)	80.941.840	67.526.696	Interest expense - lease (Note 15)
Provisi utang bank	33.943.801	30.879.336	Provision of bank loans
Jumlah	641.890.583	649.630.996	Total

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	(152.140.741)	(73.299.701)	Company
Entitas anak	(436.779.217)	(347.595.036)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(588.919.958)	(420.894.737)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan	9.014.134	5.522.764	Company
Entitas anak	38.801.796	15.529.485	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	47.815.930	21.052.249	Consolidated income tax benefit - deferred
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense - net
Perusahaan	(143.126.607)	(67.776.937)	Company
Entitas anak	(397.977.421)	(332.065.551)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(541.104.028)	(399.842.488)	Consolidated income tax expense - net

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.853.848.409	1.519.328.195	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi dan laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1.096.261.113)	(1.159.287.960)	Consolidation adjustment and elimination and profit before income tax of consolidated subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	757.587.296	360.040.235	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	51.003.098	26.179.225	Provision for employee benefits
Penyusutan	1.296.705	817.272	Depreciation
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	38.149	(43.200)	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Akrual kompensasi PKWT	811.211	3.483.861	PKWT compensation accrual
Penyisihan piutang	(3.439.171)	(63.000)	Provision for receivables
Pembayaran manfaat	(2.267.180)	(1.306.985)	Benefit paid
Beda permanen:			Permanent differences:
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	9.156.618	8.700.234	Employees' benefits in kind
Penghapusan piutang usaha	3.439.171	24.754	Trade receivables write-off
Beban pajak	3.606.145	845.322	Tax expense
Representasi dan jamuan	2.926.611	1.805.125	Representations and entertainment
Promosi	340.343	40.784	Promotion
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(16.547.164)	(15.935.541)	Interest
Sewa	(5.389.304)	(2.388.276)	Rent
Lain-lain	(1.821.786)	(2.701.878)	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	800.740.742	379.497.932	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	(152.140.741)	(72.104.607)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan:			Less income tax:
PPh 22	1.655.325.197	1.412.418.077	Article 22
PPh 23	45.796.689	58.760.710	Article 23
PPh 24	1.595.869	1.460.995	Article 24
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	1.550.577.014	1.400.535.175	Estimated claims for tax refund

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the year ended
31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	800.740.742	379.497.932	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	998.030	-	Subjected to tax rate facility
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			Not subjected to tax rate reduction facility:
- 17%	4.077.109	28.757.822	17% -
- 22%	1.563.492.606	1.390.553.898	22% -
- 24%	264.899.366	164.048.835	24% -
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(152.140.741)	(72.104.607)	Income tax expense - current
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	- (	1.195.094)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Entitas anak			Subsidiaries
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	(109.783)	-	Subjected to tax rate facility
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			Not subjected to reduction facility:
- 17%	(693.109)	(4.888.830)	17% -
- 22%	(343.968.373)	(305.921.857)	22% -
- 24%	(63.575.849)	(39.371.720)	24% -
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(28.432.103)	2.587.371	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(<u>588.919.958</u>)	(<u>420.894.737</u>)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan			Company
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	7.248 (	8.208)	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	9.259.824	4.725.726	Provision for employee benefits
Penyusutan	246.374	155.282	Depreciation
Akrua kompensasi PKWT	154.130	661.934	PKWT compensation accrual
Penyisihan piutang	(653.442)	(11.970)	Provision of receivables
Subjumlah	9.014.134	5.522.764	Sub-total
Entitas anak	38.801.796	15.529.485	Subsidiaries
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	<u>47.815.930</u>	<u>21.052.249</u>	Consolidated income tax benefit - Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan Konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	(588.919.958)	(420.894.737)	Current
Tangguhan	47.815.930	21.052.249	Deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(<u>541.104.028</u>)	(<u>399.842.488</u>)	Consolidated income tax expense - net

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 5	2 0 2 4
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.853.848.409	1.519.328.195
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(407.846.650)	(334.252.203)
Rugi fiskal tahun sebelumnya	33.126.836	18.308.163
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	(29.832.861)	4.040.024
Penyesuaian pajak tangguhan	215.753	(971.167)
Dampak perbedaan dan pengurangan tarif pajak	17.182.579	4.272.177
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(44.838.653)	(71.217.765)
Rugi fiskal tahun berjalan - entitas anak	(102.626.079)	(33.065.623)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	21.947.150	11.651.630
Beban pajak atas koreksi pajak Penghasilan badan tahun sebelumnya	(28.432.103)	1.392.276
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(541.104.028)	(399.842.488)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pada tanggal 5 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

31. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Tax loss carrying forward
Consolidation adjustment and elimination
Deferred tax adjustment
Effect of tax rate differences and reductions
Non-deductible expenses
Current fiscal loss - subsidiaries
Income subjected to final tax
Tax expense from corporate income
Tax correction for previous fiscal year
Consolidated income tax expense - net

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting Fiscal Year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

On 5 January 2024 and 4 January 2023, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2024.

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perusahaan		
2025	1.550.577.014	-
2024	1.398.956.846	1.400.535.175
2023	-	1.276.019.039
Jumlah	2.949.533.860	2.676.554.214
Entitas anak	678.099.929	962.522.342
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	<u>3.627.633.789</u>	<u>3.639.076.556</u>

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	27.560.216	20.717.723
Aset tetap	1.827.940	1.581.566
Piutang	19.895	673.337
Persediaan	7.333	85
Subjumlah	29.415.384	22.972.711
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja	71.119.566	53.489.477
Persediaan	64.992.699	56.292.697
Kompensasi rugi fiskal	30.687.338	41.684.764
Aset hak-guna	15.461.139	15.660.599
Akrua kompensasi PKWT	12.746.981	10.400.893
Aset tetap	10.504.441	7.339.411
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.996.826	5.010.720
Piutang	6.702.576	6.841.440
Program loyalitas pelanggan	2.120.700	2.120.700
Subjumlah	222.332.266	198.840.701
Aset pajak tangguhan konsolidasian	<u>251.747.650</u>	<u>221.813.412</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Entitas anak		
Aset tetap	(3.002.253)	(20.204.356)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(276.508)	57.404
Aset hak-guna	(1.667.750)	(1.867.003)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	<u>(4.946.511)</u>	<u>(22.013.955)</u>

31. TAXATION (Continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2025	2024
Company		
2025	-	-
2024	1.400.535.175	1.400.535.175
2023	1.276.019.039	1.276.019.039
Total	2.676.554.214	2.676.554.214
Subsidiaries	962.522.342	962.522.342
Consolidated estimated claims for tax refund	<u>3.639.076.556</u>	<u>3.639.076.556</u>

The deferred tax assets (liabilities) as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Deferred tax assets		
Company		
Employee benefits liabilities	27.560.216	20.717.723
Fixed assets	1.827.940	1.581.566
Accounts receivable	19.895	673.337
Inventories	7.333	85
Sub-total	29.415.384	22.972.711
Subsidiaries		
Employee benefits liabilities	71.119.566	53.489.477
Inventories	64.992.699	56.292.697
Tax loss	30.687.338	41.684.764
Right-of-use assets	15.461.139	15.660.599
PKWT compensation accrual	12.746.981	10.400.893
Fixed assets	10.504.441	7.339.411
Difference in foreign currency translation of financial statements	7.996.826	5.010.720
Accounts receivable	6.702.576	6.841.440
Customer loyalty programme	2.120.700	2.120.700
Sub-total	222.332.266	198.840.701
Consolidated deferred tax assets	<u>251.747.650</u>	<u>221.813.412</u>
Deferred tax liabilities		
Subsidiaries		
Fixed assets	(3.002.253)	(20.204.356)
Difference in foreign currency translation of financial statements	(276.508)	57.404
Right-of-use assets	(1.667.750)	(1.867.003)
Consolidated deferred tax liabilities	<u>(4.946.511)</u>	<u>(22.013.955)</u>

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp1.823.094.140 dan Rp1.128.565.078, sebagian besar merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2025 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00010/406/24/054/25 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp1.398.926.603 sedangkan nilai yang diajukan sebesar Rp1.398.956.846 selisih antara ketetapan pajak dengan yang diajukan sebesar Rp30.244 akan dibebankan pada tahun 2026 ketika uang atas tagihan pajak telah diterima Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.276.019.035 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.277.480.958. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.461.923 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Entitas anak

Pada tanggal 23 Juni 2025, DCM menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00096/406/23/087/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp54.319.946 dan telah dibayar pada tanggal 21 Agustus 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, EAR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00133/406/23/038/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp79.968.709 dan telah dibayar pada tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, TAM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00190/406/23/073/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp385.733.384 dan telah dibayar pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00101/406/23/087/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp382.761 dan telah dibayar pada tanggal 25 Juli 2025.

31. TAXATION (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the prepaid taxes amounted to Rp1,823,094,140 and Rp1,128,565,078, respectively, are mainly value added tax - input.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

The Company will be submitted the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2025 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

The Company

On 11 December 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00010/406/24/054/25 for fiscal year 2024 amounting to Rp1,398,926,603. This amount was lower by Rp30,244 compared to the amount claimed by the Company of Rp1,398,956,846. The difference was recognized as an expense in 2026, upon receipt of cash from the tax refund claim.

On 12 December 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 of Rp1,276,019,035 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2023 of Rp1,277,480,958. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,461,923 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

Subsidiaries

On 23 June 2025, DCM received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00096/406/23/087/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp54,319,946, which was paid on 21 August 2025.

On 24 June 2025, EAR received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00133/406/23/038/25 for fiscal year 2023 of Rp79,968,709, which was paid on 20 August 2025.

On 24 June 2025, TAM received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00190/406/23/073/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp385,733,384, which was paid on 21 July 2025.

On 24 June 2025, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00101/406/23/087/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp382,761, which was paid on 25 July 2025.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2025, EBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00012/406/23/033/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.234.433 dan telah dibayar pada tanggal 26 Juni 2025.

Pada tanggal 25 Juni 2024, SES menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dimana terdapat tambahan koreksi pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp174.174 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2024, EBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.682.222 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan EBP untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.682.222.

Pada tanggal 3 April 2024, MMS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp6.273.595 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MMS untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp6.273.595.

Pada tanggal 19 Juni 2024, EAR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp41.289.094 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan EAR untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp41.289.094.

Pada tanggal 26 Juni 2024, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.129.998 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.129.998.

31. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

On 26 March 2025, EBP received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00012/406/23/033/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp1,234,433, which was paid on 26 June 2025.

On 25 June 2024, SES received Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information where there is for Explanation of Data and/or Information where there is additional correction for corporate income tax fiscal year 2022 of Rp174,174 which is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

On 31 July 2024, EBP received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp1,682,222 related to EBP's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp1,682,222.

On 3 April 2024, MMS received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp6,273,595 related to MMS's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp6,273,595.

On 19 June 2024, EAR received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp41,289,094 related to EAR's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp41,289,094.

On 26 June 2024, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp1,129,998 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp1,129,998.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.195.971.727	1.032.546.782
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.802.829.345	15.783.484.900
Laba per saham (angka penuh)	75,68	65,42

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Weighted-average number of outstanding shares
Earnings per share (full amount)

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") dan PT Inovidea Magna Global, merupakan entitas asosiasi.
- Paris Croissant Co., Ltd merupakan entitas induk dari Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., dan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Pattiserindo ("EBP").
- Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- PT Masak Maju Terus merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Kari ("EBK").
- PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Aero Inovasi Media ("AIM").
- PT Mitra Belanja Selalu merupakan entitas ventura bersama dari PT Era Sukses Abadi ("ESA").

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	2025	
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi		
PT Era Blu Elektronik	78.932.696	0,27
PT Bolttech Device Protection Indonesia	8.110.229	0,03
PT Mega Mulia Servindo	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	234.399	0,01
Jumlah	87.277.324	
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi		
PT Bolttech Device Protection Indonesia	17.791.207	0,06
Drs. Marsudi, M.B.A., Ph.D.	1.257.869	0,01
PT MST Golf Indonesia	65.528	0,01
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	33.942	0,01
Jumlah	19.148.546	
Uang muka - pihak-pihak berelasi		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	-
Utang usaha - pihak-pihak berelasi		
PT Bolttech Device Protection Indonesia	37.355.872	0,20
Paris Croissant Co., Ltd.	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	-
Jumlah	37.355.872	
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi		
PT Mitra Belanja Selalu	51.652.800	0,28
PT Bolttech Device Protection Indonesia	4.249.718	0,02
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	958.523	0,01
Jumlah	56.861.041	

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") and PT Inovidea Magna Global are associates.
- Paris Croissant Co., Ltd is parent entity from Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., and Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Pattiserindo ("EBP").
- Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. is the non-controlling shareholders of PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
- PT Masak Maju Terus is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Kari ("EBK").
- PT Kukuh Mandiri Lestari is the non-controlling shareholder of PT Aero Inovasi Media ("AIM").
- PT Mitra Belanja Selalu is joint venture entities of PT Era Sukses Abadi ("ESA").

Details of balances with related parties:

	2024		
	Jumlah/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)**	
Trade receivables - related parties			
PT Era Blu Elektronik	69.886.412	0,32	
PT Bolttech Device Protection Indonesia	145.935	0,01	
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 **)	0,02	
Others (below Rp1 billion each)	327.094	0,01	
Total	73.798.612		
Other receivables - related parties			
PT Bolttech Device Protection Indonesia	1.191.668	0,01	
Drs. Marsudi, M.B.A., Ph.D.	1.058.781	0,01	
PT MST Golf Indonesia	29.594.666	0,14	
PT Kukuh Mandiri Lestari	17.150.000	0,08	
Others (below Rp1 billion each)	3.821.922	0,01	
Total	52.817.037		
Advances - related parties			
Others (below Rp1 billion each)	835.000	0,01	
Trade payables - related parties			
PT Bolttech Device Protection Indonesia	18.924.744	0,15	
Paris Croissant Co., Ltd.	2.484.878	0,02	
Others (below Rp1 billion each)	622.654	0,01	
Total	22.032.276		
Other payables - related parties			
PT Mitra Belanja Selalu	52.213.800	0,41	
PT Bolttech Device Protection Indonesia	-	-	
Others (below Rp1 billion each)	382.180	0,01	
Total	52.595.980		

*) percentage to total consolidated assets/liabilities

**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	2025	
	Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***
<u>Penjualan</u>		
PT Era Blu Elektronik	727.244.233	0,95
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	8.142.884	0,01
Jumlah	735.387.117	
<u>Pembelian</u>		
PT Bolttech Device Protection Indonesia	136.153.951	0,19
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	2.189.925	0,01
Jumlah	138.343.876	
<u>Pendapatan operasi lainnya</u>		
PT Bolttech Device Protection Indonesia	13.248.117	1,76
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	2.026.015	0,27
Jumlah	15.274.132	
<u>Beban keuangan</u>		
PT Era Blu Elektronik	-	-
<u>Penghasilan keuangan</u>		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	609.029	1,32

***) persentase terhadap total penjualan
neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	
Dewan Komisaris	18.778.389
Dewan Direksi	71.313.925
Jumlah	90.092.314

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Details of transactions with related parties:

	2024		
	Total/ Total	Persentase (%)***/ Percentage (%)***	
<u>Sales</u>			
PT Era Blu Elektronik	570.231.875	0,87	PT Era Blu Elektronik
Others (below Rp5 billion each)	3.553.519	0,01	Others (below Rp5 billion each)
Total	573.785.394		Total
<u>Purchase</u>			
PT Bolttech Device Protection Indonesia	109.367.181	0,19	PT Bolttech Device Protection Indonesia
Others (below Rp5 billion each)	556.019	0,01	Others (below Rp5 billion each)
Total	109.923.200		Total
<u>Other operating income:</u>			
PT Bolttech Device Protection Indonesia	7.372.643	1,67	PT Bolttech Device Protection Indonesia
Others (below Rp5 billion each)	3.295.702	0,74	Others (below Rp5 billion each)
Total	10.668.345		Total
<u>Finance cost</u>			
PT Era Blu Elektronik	6.094.472	0,93	PT Era Blu Elektronik
<u>Finance income</u>			
Others (below Rp5 billion each)	848.556	2,21	Others (below Rp5 billion each)

***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses

As of 31 December 2024, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	2024	
Salaries and other short-term employee Benefits		
Board of Commissioners	18.604.969	Board of Commissioners
Board of Directors	71.472.194	Board of Directors
Total	90.077.163	Total

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2 0 2 5		2 0 2 4		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
Aset					
Kas dan setara kas	3.021.358	50.704.428	4.408.432	71.249.101	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	115.644	1.940.720	-	-	Other receivables
Subjumlah	3.137.002	52.645.148	4.408.432	71.249.101	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(2.189.640)	(36.746.539)	(424.481)	(6.860.460)	Short-term bank loans
Utang usaha	(145.309.110)	(2.438.577.486)	(93.473.572)	(1.510.719.863)	Trade payables
Utang lain-lain	(92.184)	(1.547.040)	(63.656)	(1.028.809)	Other payables
Subjumlah	(147.590.934)	(2.476.871.065)	(93.961.709)	(1.518.609.132)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(144.453.932)	(2.424.225.917)	(89.553.277)	(1.447.360.031)	Net monetary liabilities in United States Dollar
Ringgit Malaysia					
Aset					
Kas dan setara kas	101.809.694	421.899.366	56.237.533	203.354.923	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.485.345	43.451.277	5.623.380	20.334.145	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.325.824	245.846.215	34.310.667	124.067.365	Other receivables
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	17.627.976	73.050.333	15.865.895	57.371.077	Other financial assets - current portion
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	131.531	545.064	94.870	343.049	Other financial assets - non-current portion
Subjumlah	189.380.370	784.792.255	112.132.345	405.470.559	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(127.630.363)	(528.900.228)	(191.109.568)	(691.052.197)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(5.058.132)	(20.960.901)	(5.443.028)	(19.681.990)	Long-term bank loans
Utang usaha	(187.955.515)	(778.887.655)	(98.300.138)	(355.453.299)	Trade payables
Utang lain-lain	(8.324.681)	(34.497.476)	(35.772.258)	(129.352.486)	Other payables
Subjumlah	(328.968.691)	(1.363.246.260)	(330.624.992)	(1.195.539.972)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	(139.588.321)	(578.454.005)	(218.492.647)	(790.069.413)	Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit
Dolar Singapura					
Aset					
Kas dan setara kas	68.599.134	896.522.058	64.267.909	766.009.186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.483.029	19.381.697	1.345.626	16.038.506	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.216.726	55.108.401	4.263.297	50.814.240	Other receivables
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	515.732	6.740.103	630.312	7.512.683	Other financial assets - current portion
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	2.913.973	38.082.710	2.513.394	29.957.147	Other financial assets - non-current portion
Subjumlah	77.728.594	1.015.834.969	73.020.538	870.331.762	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	-	-	(6.393.730)	(76.206.871)	Short-term bank loans
Utang usaha	(8.046.348)	(105.157.718)	(3.454.695)	(41.176.509)	Trade payables
Utang lain-lain	(199.026)	(2.601.066)	(694.806)	(8.281.390)	Other payables
Subjumlah	(8.245.374)	(107.758.784)	(10.543.231)	(125.664.770)	Sub-total
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	69.483.220	908.076.185	62.477.307	744.666.992	Net monetary assets in Singapore Dollar

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (Continued)

	2025		2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Yuan China					Chinese Yuan
Aset					Assets
Kas dan setara kas	155.740	373.932	-	-	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(52.450.859)	(125.934.513)	(40.721.918)	(90.158.327)	Trade payables
Utang lain-lain	(10.245.733)	(24.600.006)	(25.757)	(57.026)	Other payables
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	(62.540.852)	(150.160.587)	(40.747.675)	(90.215.353)	Net monetary liabilities in Chinese Yuan
Dolar Hong Kong					Hong Kong Dollar
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(60.004)	(129.428)	(823.697)	(1.714.937)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(533)	(1.108)	Other payables
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	(60.004)	(129.428)	(824.230)	(1.716.045)	Net monetary liabilities in Hong Kong Dollar
Euro					Euro
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	(31.819)	(628.518)	-	-	Other payables
Liabilitas moneter neto dalam Euro	(31.819)	(628.518)	-	-	Net monetary liabilities in Euro
Baht Thailand					Thailand Baht
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(1.682.696)	(896.877)	-	-	Trade payables
Liabilitas moneter neto dalam Baht Thailand	(1.682.696)	(896.877)	-	-	Net monetary liabilities in Thailand Baht
Poundsterling					Poundsterling
Aset					Assets
Kas dan setara kas	14.192	321.668	14.228	289.288	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	(8)	(162)	Trade payables
Utang lain-lain	(245.534)	(5.565.278)	(89.295)	(1.815.638)	Other payables
Subjumlah	(245.534)	(5.565.278)	(89.303)	(1.815.800)	Sub-total
Liabilitas moneter neto dalam Poundsterling	(231.342)	(5.243.610)	(75.075)	(1.526.512)	Net monetary liabilities in Poundsterling

Pada tanggal 27 Maret 2026, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura, Yuan China, dolar Hong Kong, Poundsterling, Baht Thailand, dan Euro terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.903 per \$AS1, Rp4.233 per RM1, Rp13.171 per \$Sin1, Rp2.448 per CNY1, Rp2.161 per HKD1, Rp22.566 per GBP1, Rp515 per THB1 dan Rp19.529 per EUR1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp25.694.108.

On 27 March 2026, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, Singapore dollar, Chinese Yuan, Hong Kong dollar, Poundsterling, Thailand Baht and Euro against Rupiah are Rp16,903 per US\$1, Rp4,233 per MYR1, Rp13,171 per Sin\$1, Rp2,448 per CNY1, Rp2,161 per HKD1, Rp22,566 per GBP1, Rp515 per THB1 and Rp19.529 per EUR1. If the net monetary liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2025 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp25,694,108.

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 108 (Revised 2015), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	2 0 2 5						
	Telepon selular dan tablet/ Cellular phones and tablets	Produk operator/ Operator products	Komputer & peralatan elektronik lainnya/ Computer & other electronic devices	Aksesoris dan lainnya/ Accessories and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	60.074.256.980	1.550.421.394	3.053.597.318	11.928.620.320	-	76.606.896.012	External sales
Penjualan antar grup	54.781.954.182	1.461.745.456	2.842.697.026	9.169.184.442	(68.255.581.106)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	114.856.211.162	3.012.166.850	5.896.294.344	21.097.804.762	(68.255.581.106)	76.606.896.012	Net sales
Laba kotor per segmen	5.292.302.798	88.675.938	210.900.291	2.759.435.878	-	8.351.314.905	Gross profit per segment
Aset segmen						28.856.532.135	Segment assets
Liabilitas segmen						18.679.235.130	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						1.388.995.867	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						679.488.473	Capital expenditures

	2 0 2 4						
	Telepon selular dan tablet/ Cellular phones and tablets	Produk operator/ Operator products	Komputer & peralatan elektronik lainnya/ Computer & other electronic devices	Aksesoris dan lainnya/ Accessories and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	52.431.058.949	1.672.257.304	2.638.259.625	8.538.108.789	-	65.279.684.667	External sales
Penjualan antar grup	45.735.633.606	246.557.046	1.523.726.530	4.667.143.662	(52.173.060.844)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	98.166.692.555	1.918.814.350	4.161.986.155	13.205.252.451	(52.173.060.844)	65.279.684.667	Net sales
Laba kotor per segmen	4.985.346.260	60.723.316	203.569.603	2.026.089.309	-	7.275.728.488	Gross profit per segment
Aset segmen						21.774.390.259	Segment assets
Liabilitas segmen						12.716.995.986	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						1.144.217.349	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						687.545.153	Capital expenditures

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), wilayah Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan wilayah Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	Net sales
Penjualan neto			
Wilayah Tengah	45.813.940.768	39.068.041.730	Central area
Wilayah Timur	8.321.838.819	7.063.139.725	East area
Wilayah Barat	22.471.116.425	19.148.503.212	West area
Jumlah penjualan neto	76.606.896.012	65.279.684.667	Total net sales

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Investasi lain-lain - investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	2.131.023.510	2.131.023.510	1.765.745.896	1.765.745.896
Piutang usaha	1.512.178.846	1.512.178.846	1.156.486.266	1.156.486.266
Piutang lain-lain	695.793.303	695.793.303	425.873.216	425.873.216
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	79.869.687	79.869.687	65.002.260	65.002.260
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	192.344.263	192.344.263	158.893.776	158.893.776
Investasi lain-lain	250.000.000	204.624.630	-	-
Jumlah Aset Keuangan	4.861.209.609	4.815.834.239	3.572.001.414	3.572.001.414
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	4.976.643.770	4.981.231.717	2.733.983.958	2.738.753.676
Utang usaha	5.964.866.800	5.964.866.800	3.869.880.542	3.869.880.542
Utang lain-lain	2.445.964.490	2.445.964.490	1.657.049.760	1.657.049.760
Beban akrual	119.194.291	119.194.291	109.930.791	109.930.791
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.241.306	104.241.306	91.946.319	91.946.319
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8.609.098	8.609.098	151.172	151.172
Utang jangka panjang	4.423.099.287	4.425.695.672	3.770.554.770	3.774.495.029
Jumlah Liabilitas Keuangan	18.042.619.042	18.049.803.374	12.233.497.312	12.242.207.289

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Other investments - investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other current financial liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2025 and 2024:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other financial assets - current portion
Other financial assets - non current portion
Other investments
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Other current financial liabilities
Long-term debts
Total Financial Liabilities

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses	
31 Desember 2025			31 December 2025
Rupiah	-100 (	69.497.888)	Rupiah
Rupiah	100	69.497.888	Rupiah
Dolar Singapura	-100 (	6.449.700)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	100	6.449.700	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	-100 (	5.498.611)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	100	5.498.611	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	-100 (	367.465)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	100	367.465	United States Dollar

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other current financial liabilities and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (Lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses
31 Desember 2024		
Rupiah	-100 (	40.470.460)
Rupiah	100	40.470.460
Ringgit Malaysia	-100 (	8.178.954)
Ringgit Malaysia	100	8.178.954
Dolar Singapura	-100 (	6.574.549)
Dolar Singapura	100	6.574.549
Dolar Amerika Serikat	-100 (	68.605)
Dolar Amerika Serikat	100	68.605

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura, Yuan China, Dolar Hong Kong, Poundsterling, Baht dan Euro.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, Dolar Singapura/Rupiah, Yuan China/Rupiah, Dolar Hong Kong/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Baht/Rupiah dan Euro/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows: (Continued)

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expenses
31 December 2024	
Rupiah	-100 (40.470.460)
Rupiah	100 40.470.460
Malaysian Ringgit	-100 (8.178.954)
Malaysian Ringgit	100 8.178.954
Singapore Dollar	-100 (6.574.549)
Singapore Dollar	100 6.574.549
United States Dollar	-100 (68.605)
United States Dollar	100 68.605

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States Dollar, Malaysian Ringgit, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Poundsterling, Baht and Euro.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate United States Dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, Singapore Dollar/Rupiah, Chinese Yuan/Rupiah, Hong Kong Dollar/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Baht/Rupiah and Euro/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam Catatan 34.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura, Yuan China, Dolar Hong Kong, Poundsterling, Baht dan Euro dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
31 Desember 2025		
Dolar Amerika Serikat	2% (	48.484.518)
Dolar Amerika Serikat	-2%	48.484.518
Dolar Singapura	2%	18.161.523
Dolar Singapura	-2% (	18.161.523)
Yuan China	2% (	3.003.212)
Yuan China	-2%	3.003.212
Ringgit Malaysia	2% (	11.569.080)
Ringgit Malaysia	-2%	11.569.080
Poundsterling	2% (	104.872)
Poundsterling	-2%	104.872
Dolar Hong Kong	2% (	2.589)
Dolar Hong Kong	-2%	2.589
Euro	2% (	12.570)
Euro	-2%	12.570
Baht Thailand	2% (	17.938)
Baht Thailand	-2%	17.938
31 Desember 2024		
Dolar Amerika Serikat	2% (	28.947.201)
Dolar Amerika Serikat	-2%	28.947.201
Ringgit Malaysia	2% (	15.801.388)
Ringgit Malaysia	-2%	15.801.388
Dolar Singapura	2%	14.893.339
Dolar Singapura	-2% (	14.893.339)
Yuan China	2% (	1.804.307)
Yuan China	-2%	1.804.307
Dolar Hong Kong	2% (	34.321)
Dolar Hong Kong	-2%	34.321
Poundsterling	2% (	30.530)
Poundsterling	-2%	30.530

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign exchange rate risk (Continued)

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 are presented in Note 34.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States Dollar, Malaysian Ringgit, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Poundsterling, Baht and Euro with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
31 December 2025	
United States Dollar	48.484.518
United States Dollar	48.484.518
Singapore Dollar	18.161.523
Singapore Dollar	18.161.523
Chinese Yuan	3.003.212
Chinese Yuan	3.003.212
Malaysian Ringgit	11.569.080
Malaysian Ringgit	11.569.080
Poundsterling	104.872
Poundsterling	104.872
Hong Kong Dollar	2.589
Hong Kong Dollar	2.589
Euro	12.570
Euro	12.570
Thailand Baht	17.938
Thailand Baht	17.938
31 December 2024	
United States Dollar	28.947.201)
United States Dollar	28.947.201
Malaysian Ringgit	15.801.388)
Malaysian Ringgit	15.801.388
Singapore Dollar	14.893.339
Singapore Dollar	14.893.339)
Chinese Yuan	1.804.307)
Chinese Yuan	1.804.307
Hong Kong Dollar	34.321)
Hong Kong Dollar	34.321
Poundsterling	30.530)
Poundsterling	30.530

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.213.407.719	977.637.721	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	211.493.803	108.489.104	Past due but nor impaired
Mengalami penurunan nilai	24.791.707	36.478.649	Impaired
Jumlah	1.449.693.229	1.122.605.474	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset lancar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Neither past due nor impaired	1.213.407.719	977.637.721	Neither past due nor impaired
Past due but nor impaired	211.493.803	108.489.104	Past due but nor impaired
Impaired	24.791.707	36.478.649	Impaired
Total	1.449.693.229	1.122.605.474	Total

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

2025						
Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	-	4.976.643.770	-	-	4.976.643.770	Short-term bank loans
Utang usaha	5.964.866.800	-	-	-	5.964.866.800	Trade payables
Utang lain-lain	2.445.964.490	-	-	-	2.445.964.490	Other payables
Beban akrual	119.194.291	-	-	-	119.194.291	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.241.306	-	-	-	104.241.306	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank jangka panjang	-	2.096.232.729	463.519.960	-	2.559.752.689	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	648.431.874	569.944.774	-	1.218.376.648	Lease liabilities
Utang obligasi	-	644.969.950	-	-	644.969.950	Bonds payable
Jumlah	8.634.266.887	8.366.278.323	1.033.464.734	-	18.034.009.944	Total
2024						
Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	-	2.733.983.958	-	-	2.733.983.958	Short-term bank loans
Utang usaha	3.869.880.542	-	-	-	3.869.880.542	Trade payables
Utang lain-lain	1.657.049.760	-	-	-	1.657.049.760	Other payables
Beban akrual	109.930.791	-	-	-	109.930.791	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91.946.319	-	-	-	91.946.319	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank jangka panjang	-	1.683.851.747	423.011.844	-	2.106.863.591	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	623.460.225	466.912.979	-	1.090.373.204	Lease liabilities
Utang obligasi	-	-	573.317.975	-	573.317.975	Bonds payable
Jumlah	5.728.807.412	5.041.295.930	1.463.242.798	-	12.233.346.140	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of 31 December 2025 and 2024:

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	4.976.643.770	2.733.983.958	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	107.161.197	Other payables - third party
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.389.634.553	2.307.311.972	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.033.464.734	1.463.242.798	Long-term debt - net of current maturities
Jumlah Utang yang Berbeban Bunga	9.399.743.057	6.611.699.925	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	10.177.297.005	9.057.394.273	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,92	0,73	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective 16 August 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended 31 December 2025 and 2024.

The Group monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of 31 December 2025 and 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	2025	2024
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	900.422.378	734.655.187
Pelunasan utang usaha melalui utang bank	274.854.062	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	60.020.882	66.024.551
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	39.306.035	121.289
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui reklasifikasi pinjaman kepada pihak berelasi	29.400.000	-
Penambahan penurunan nilai aset tetap	7.546.187	-
Penurunan nilai goodwill	5.476.102	-
Reklasifikasi aset tetap ke uang muka	-	54.554.025
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	-	523.208
Penurunan nilai aset keuangan lainnya	-	16.270.888

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

	2025	2024
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	900.422.378	734.655.187
Payment of trade payables through bank loan	274.854.062	-
Reclassification of advance purchase of fixed asset into fixed assets	60.020.882	66.024.551
Acquisitions of fixed assets through other payables	39.306.035	121.289
Additions of investment in joint ventures through reclassification of due from related party	29.400.000	-
Addition of impairment of fixed assets	7.546.187	-
Impairment of goodwill	5.476.102	-
Reclassification of fixed asset to advance purchase of fixed assets	-	54.554.025
Reversal of impairment of fixed assets	-	523.208
Impairment of other financial assets	-	16.270.888

Changes in liabilities arising from financing activities

2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference foreign currency translation of financial statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi biaya Transaksi/ Amortisation of transaction cost	Beban bunga/ Interest expense	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	2.733.983.958	2.194.031.430	53.216.329	- (4.587.947)	-	4.976.643.770	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.106.863.591	452.889.098	2.596.385	- (2.596.385)	-	2.559.752.689	Long-term bank loans
Utang obligasi	573.317.975	-	71.651.975	-	-	644.969.950	Bonds payables
Liabilitas sewa	1.090.373.204 (	857.746.889)	31.240.674	873.567.819	-	1.218.376.648	Lease liabilities
2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference foreign currency translation of financial statements	Penambahan/ Additions	Amortisasi biaya Transaksi/ Amortisation of transaction cost	Beban bunga/ Interest expense	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	3.962.990.616 (	1.278.241.128)	54.004.187	- (4.769.717)	-	2.733.983.958	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.143.117.389	966.195.071	1.491.390	- (3.940.259)	-	2.106.863.591	Long-term bank loans
Utang obligasi	554.581.893	-	18.736.082	-	-	573.317.975	Bonds payables
Utang pembiayaan konsumen	54.702 (	54.702)	-	-	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	927.669.815 (	644.477.882)	15.498.507)	724.156.068	-	1.090.373.204	Lease liabilities

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- b. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana SES dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk SES sebagai Master Distributor secara non-eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 Desember 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.
- c. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai Master Distributor secara non-eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 15 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama periode 2025 dan 2024, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non-eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 1 July 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in 26 May 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- b. On 10 April 2014, SES entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby SES was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed SES as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 12 December 2024, which is valid until 31 August 2026.
- c. On 10 April 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 15 November 2024, which is valid until 31 August 2026. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PTElectronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2025 and 2024, unless terminated upon written agreement by both parties.
- e. On 25 July 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 26 July 2023, which is valid until 30 April 2026.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian dealership dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 3 November 2025 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.
- g. Pada tanggal 1 Juli 2023, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- h. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- i. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- j. Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), dimana Perusahaan dilibatkan untuk mempromosikan dan menjual produk milik Xiaomi. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- k. Pada tanggal 31 Desember 2024, EIVO menandatangani perjanjian distribusi dengan Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., dimana EIVO ditunjuk sebagai distributor mobil XPENG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2027.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f. On 5 April 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended on 3 November 2025 which is valid until 31 December 2026.
- g. On 1 July 2023, SES entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2023, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.
- h. On 19 June 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- i. On 12 October 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- j. On 4 August 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), in which the Company is involved to promote and sell Xiaomi's products. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- k. On 31 December 2024, EIVO entered into distribution agreement with Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., whereby EIVO was appointed as a distributor XPENG vehicle in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2027.

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
CG Computers Sdn. Bhd.	409.400.523	303.753.835
PT Sinar Eka Selaras Tbk	352.534.397	327.029.231
PT Mitra Belanja Anda	217.964.675	165.224.507
Era Boga Patiserindo	35.911.894	25.630.337
Eraspac Pte Ltd	27.102.482	11.587.691
PT Aero Inovasi Media	17.520.829	17.150.000
PT Era Kopi Anda	8.621.851	12.969.183
Era Property Holding Pte. Ltd.	-	64.779.668
Erajaya Digital Retail Pte Ltd	(55.907.652) (	27.977.134)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	22.530.179	22.994.144
Jumlah	1.035.679.178	923.141.462

41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	2024
CG Computers Sdn. Bhd.	409.400.523	303.753.835
PT Sinar Eka Selaras Tbk	352.534.397	327.029.231
PT Mitra Belanja Anda	217.964.675	165.224.507
Era Boga Patiserindo	35.911.894	25.630.337
Eraspac Pte. Ltd.	27.102.482	11.587.691
PT Aero Inovasi Media	17.520.829	17.150.000
PT Era Kopi Anda	8.621.851	12.969.183
Era Property Holding Pte. Ltd.	-	64.779.668
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.	(55.907.652)	27.977.134
Others (below Rp10 billion each)	22.530.179	22.994.144
Total	1.035.679.178	923.141.462

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 15 Januari 2026, EVH setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas STI kepada Sushi Tei Pte. Ltd., pihak ketiga sebesar 20% dengan total senilai Rp164.234.574. Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi EVH pada STI dicatat sebagai investasi jangka pendek (Catatan 9).

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") Nomor 00010/406/24/054/25 atas pajak tahun fiskal 2024 sebesar Rp1.398.926.603. Jumlah tersebut lebih rendah sebesar Rp30.243 dibandingkan dengan jumlah yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp1.398.956.846. Selisih yang timbul diakui sebagai beban pada periode 2026 atas klaim pengembalian pajak. Perusahaan telah menerima realisasi atas SKPLB tersebut pada tanggal 21 Januari 2026.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013 dan 26 Oktober 2021, Perusahaan dan EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 13 Februari 2026. Atas perubahan tersebut fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan EAR terdiri dari fasilitas pembiayaan piutang usaha, pinjaman jangka pendek, demand loan, pinjaman rekening koran dan transaksi valuta asing dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp430.000.000, Rp150.000.000, Rp30.000.000, Rp20.000.000 dan \$A\$1.500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2027.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Disposal of investment of Associates

On 15 January 2026, EVH agreed to sell 20% of all its shares ownership of STI to Sushi Tei Pte. Ltd., third party amounted to Rp164,234,574. On 31 December 2025, EVH's investment in STI are accounted as short-term investment (Note 9).

Tax Assessment Letters

On 11 December 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00010/406/24/054/25 for fiscal year 2024 amounting to Rp1,398,926,603. This amount was Rp30,243 lower than the amount claimed by the Company of Rp1,398,956,846. The resulting difference was recognized as an expense in the 2026 period in relation to the tax refund claim. The Company received the actual payment related to the SKPLB on 21 January 2026.

PT Bank CTBC Indonesia

As of 5 September 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has undergone several amendments, with the latest amendment dated 13 February 2026. Following this amendment, the credit facilities obtained by the Company and EAR consist of accounts receivable financing, short-term loans, demand loan, overdraft facility, and foreign exchange transactions, with credit limits of IDR430,000,000, IDR150,000,000, IDR30,000,000, IDR20,000,000, and US\$1,500,000, respectively.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 7 February 2027.